

**BUKU GURU
MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT CITIZEN
UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

deepublish | Publisher

UU No 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak Cipta Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

**BUKU GURU
MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT CITIZEN
UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

**Dr. Anita Trisiana, S.Pd., M.H.
Prof. Dr. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
Prof. Dr. Sri Jutmini, M.Pd.
Dr. Sri Haryati, M.Pd.**

 **deepublish**
glorify and develop the intellectual of human's life



deepublish | publisher

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: deepublish@ymail.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

TRISIANA, Anita

Buku Guru Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter
/oleh Anita Trisiana, dkk.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Mei 2016.

viii, 89 hlm.; Uk: 20 x 29 cm

ISBN **978-602-401-321-9**

1. Pendidikan

I. Judul
370

Hak Cipta 2016, Pada Penulis

Desain cover : Herlambang Rahmadhani

Penata letak : Invalindiant Candrawinata, S.S.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Copyright © 2016 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke seluruh mata pelajaran, sebagai contoh pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, serta mata pelajaran yang lainnya. Ketiga mata pelajaran tersebut akan tampak mengajarkan bagaimana olah pikir, olah hati, dan olah karsa dipadukan secara bersama sehingga masing-masing mata ajar tersebut mempunyai andil untuk mengembangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter serta akhlak mulai secara komprehensif.

Revitalisasi dan penekanan karakter dalam pengembangan kurikulum 2013, berupaya sejalan dengan misi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengajarkan warga negara berkarakter moral yang baik, dan juga berhubungan dengan pengembangan karakter moral peserta didik, juga berhubungan dengan model pembelajaran karakter moral, khususnya model pembelajaran karakter warga negara dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Karakter warga negara hendaknya mengarah pada karakter moral bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. Pembentukan kompetensi warganegara tersebut, mendukung peran serta peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat secara aktif.

Model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikaitkan dengan penerapan pendidikan karakter yang menyentuh pada aspek nilai moral masih belum maksimal mencapai tujuan yang diharapkan. Paling tidak ada tiga alasan mengapa seorang guru harus mampu mengembangkan model. Pertama, belum ada model sebelumnya; kedua, sudah ada model tetapi model tersebut kurang berfungsi secara baik; dan ketiga, sebagai variasi atas model-model yang sudah ada dan boleh jadi sudah berfungsi dengan baik.

Pengembangan model pembelajaran pendidikan karakter berkaitan langsung dengan tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu bagaimana *civic knowledge*, *civic value*, *civic skill*, *civic disposition* dapat terinternalisasi dengan efektif sampai pada tataran *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Idealnya, pendidikan karakter di sekolah diharapkan membantu siswa mengembangkan semua kekuatan karakter secara seimbang sehingga seorang siswa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang benar-benar utuh nantinya. Namun demikian, sekolah dapat saja lebih memusatkan perhatian pada beberapa karakter yang dianggapnya perlu diberi prioritas untuk dikembangkan di lingkungan belajar lain, seperti di rumah, dalam pergaulan sosial, dan komunitas kerohanian diluar sekolah.

Tujuan yang akan dicapai dalam buku guru ini, memberikan pengenalan dan pendidikan kepada para siswa tentang model pembelajaran *project citizen*, dan langkah-

langkah yang digunakan dalam pembelajaran didalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan komitmen aktif para siswa terhadap kewarganegaraan dan pemerintahan dengan cara :

- a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk dapat berpartisipasi secara aktif
- b. Memberikan pengalaman praktis yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi dan sikap
- c. Mengembangkan pemahaman akan pentingnya partisipasi warganegara
- d. Mengembangkan pendidikan karakter secara nyata dalam lingkungan keluarga,sekolah, dan masyarakat

Pendidikan karakter dalam model pembelajaran *project citizen*, menambah pengetahuan siswa, meningkatkan keterampilan, dan karakter siswa, terutama bagaimana mereka mengembangkan sikap intelektual, yang menjadi tolakan terhadap sikap spiritual, dan sikap sosial, sehingga siswa sebagai warga negara dapat bersama-sama menciptakan masyarakat yang lebih baik melalui proses perumusan, penerapan kebijakan publik.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAGIAN PERTAMA.....	:
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	1
A. Desain Perencanaan	1
B. Desain Pelaksanaan.....	3
C. Desain Penilaian.....	5
BAGIAN KEDUA:	
PEDOMAN INTERAKSI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN	15
A. Gambaran Program Pembelajaran	16
B. Membantu Siswa dalam Mengembangkan Media Poster	17
LAMPIRAN	29
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Panduan untuk Sukarelawan	29
B.	Checklist Kriteria Poster	30
C.	Lembar Penilaian Poster: Bagian Satu Menjelaskan Masalah	32
E.	Lembar Penilaian Keseluruhan Presentasi.....	39
F.	Prosedur dan Panduan Untuk Menyelenggarakan Suatu Kompetisi.....	40
G.	Evaluasi Program oleh Guru	44
H.	Kumpulan Contoh Format Siswa	51
I.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62

BAGIAN PERTAMA

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

A. Desain Perencanaan

Pada tahap ini, guru mengidentifikasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dikembangkan memuat beberapa spesifikasi yang mengacu pada kurikulum 2013 sebagai berikut:

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pembelajaran atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pembelajaran; (3) alokasi waktu; (4) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (5) deskripsi materi pembelajaran; (6) kegiatan pembelajaran; (7) penilaian; dan (8) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Prinsip Penyusunan RPP

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali atau lebih dari satu kali pertemuan.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 4) Berpusat pada peserta didik
Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- 5) Mengembangkan budaya belajar sepanjang hayat

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

- 6) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
 - 7) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
 - 8) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
- b. Komponen dan Sistematika RPP
Komponen-komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pembelajaran :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-3

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaran)

- E. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Pertemuan Pertama: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti**)
 - c. Kegiatan Penutup
 - 2. Pertemuan Kedua: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti**)
 - c. Kegiatan Penutup
 - 3. Pertemuan seterusnya.
- F. Penilaian
 - 1. Teknik penilaian
 - 2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a. Pertemuan Pertama
 - b. Pertemuan Kedua
 - c. Pertemuan seterusnya
- G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
 - 1. Media/alat
 - 2. Bahan
 - 3. Sumber Belajar

B. Desain Pelaksanaan

Pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat berbangsa, bernegara, berperadaban dunia.

Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Yang termasuk sarana pembelajaran adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pembelajaran. Selain itu unsur prasarana seperti prasarana laboratorium, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya.

Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Citizen, adalah sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Pendahuluan
 - Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengutamakan aspek nilai – nilai karakter;
 - b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh nilai moral dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari melalui pendekatan pendidikan karakter;
 - d. menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai kompetensi dasar dan indikator pencapaian pada KI 1, KI 2, KI 3, KI 4, dan KI 5.
2. Kegiatan Inti
- Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran PC, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah pada model PC disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan yaitu tingkat Sekolah Menengah Atas. Kemudian ranah yang dikembangkan adalah pada:
- a) Sikap, sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.
 - b) Pengetahuan, Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, model PC menjadi alternatif model untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah.
 - c) Keterampilan, Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis nilai moral dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) yang dikembangkan dalam model Project Citizen (PC) dengan langkah:

- 1) Penjelasan tentang informasi sesuai dengan sajian kompetensi dasar : Menjaga Keutuhan NKRI.
- 2) Mengidentifikasi masalah berbasis pada nilai-nilai karakter (Mengamati): ada 4 tema yaitu Kelompok 1 (Nilai-Nilai Pancasila), Kelompok 2 (Ketaatan terhadap Hukum yang berlaku), Kelompok 3 (Integrasi Bangsa), dan Kelompok 4 (Demokrasi).
- 3) Memilih suatu masalah untuk dikaji oleh kelas berbasis pada nilai karakter; (Menanya): Siswa dipandu oleh guru membuat instrumen observasi dan Wawancara
- 4) Mengumpulkan informasi yang terkait pada masalah; (Mengumpulkan informasi dan Mengkomunikasikan): Sisiwa melakukan observasi dan wawancara)
- 5) Mengembangkan Media Poster berbasis pada nilai karakter di dalam kelas; dilengkapi catatan lapangan hasil wawancara (Membuat Jejaring)
- 6) Menyajikan Poster; (Menyajikan): Seluruh kelompok melakukan presentasi hasil kajian lapangan melalui hasil observasi dan wawancara di lapangan berdasarkan Poster
- 7) Melakukan refleksi pengalaman belajar berbasis pada nilai karakter (Menyimpulkan): Guru dan stakeholder menentukan hasil dari unjuk Poster dan pertimbangan perumusan kebijakan publik.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; (Adaptasi nilai)
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (Internalisasi Nilai)
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; (Integrasi Nilai) dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

C. Desain Penilaian

Penilaian Hasil Belajar adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam ranah sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan/atau setelah proses belajar suatu kompetensi, satu semester, satu tahun untuk suatu muatan/mata pelajaran, dan untuk penyelesaian pendidikan pada suatu satuan pendidikan. Penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah Penilaian otentik yaitu pendekatan, prosedur, dan instrumen penilaian proses dan capaian

pembelajaran peserta didik dalam penerapan sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperolehnya dalam bentuk pemberian tugas perilaku nyata atau perilaku dengan tingkat kemiripan dengan dunia nyata, atau kemandirian belajar (*autonomous learning*). Berikut ini akan dibahas beberapa ketentuan dalam penilaian kurikulum 2013:

1. Fungsi

Penilaian Hasil Belajar memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berdasarkan fungsinya Penilaian Hasil Belajar meliputi:

- a. Formatif yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu dan mau. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya;
- b. Sumatif yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.

2. Tujuan.

- a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai seorang/sekelompok peserta didik untuk ditingkatkan dalam pembelajaran remedial dan pengayaan.
- b. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mereka yang diidentifikasi sebagai peserta didik yang lambat atau cepat dalam belajar dan pencapaian hasil belajar.
- c. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik ditetapkan harian, satu semesteran, satu tahunan, dan masa studi satuan pendidikan.
- d. Memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan dan/atau semester berikutnya.
- e. Memetakan mutu satuan pendidikan.

3. Acuan Penilaian

- a. Penilaian menggunakan Acuan Kriteria, skor yang diperoleh dari hasil suatu penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang peserta didik *tidak* dibandingkan dengan skor peserta didik lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan.
- b. Bagi yang belum berhasil mencapai kriteria, diberi kesempatan mengikuti pembelajaran remedial yang dilakukan setelah suatu kegiatan penilaian (bukan di akhir semester) baik secara individual, kelompok ataupun kelas. Bagi mereka yang berhasil dapat diberi program pengayaan sesuai dengan

waktu yang tersedia baik secara individual mau pun kelompok. Program pengayaan merupakan pendalaman atau perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

- c. Acuan Kriteria menggunakan modus untuk sikap, rerata untuk pengetahuan, dan optimum untuk keterampilan. Kurikulum 2013 menggunakan skala skor penilaian 1,00 – 4,00 dalam menyekor pekerjaan peserta didik untuk setiap kegiatan penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, ujian sekolah).

4. Prinsip

Prinsip Penilaian Hasil Belajar meliputi prinsip umum dan prinsip khusus.

Prinsip umum dalam Penilaian Hasil Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Holistik dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- 9) Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan peserta didik dalam belajar.

Prinsip khusus dalam Penilaian Hasil Belajar berisikan prinsip-prinsip Penilaian Otentik sebagai berikut.

- 1) Penilaian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.
- 2) Mencerminkan masalah dalam dunia nyata.
- 3) Menggunakan berbagai cara dan instrumen.
- 4) Bersifat komprehensif (menyinerjikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan).
- 5) Memberi peserta didik kebebasan dalam mengkonstruksi responnya sendiri, bukan sekadar memilih dari yang tersedia.
- 6) Mengembangkan kemampuan berpikir divergen dan konvergen.

5. Lingkup

Lingkup Penilaian Hasil Belajar mencakup sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

1) Sikap (Spiritual dan Sosial)

Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut.

TINGKATAN SIKAP	DESKRIPSI
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik; menyukai nilai tersebut; dan komitmen terhadap nilai tersebut
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

(sumber: Olahan dari Krathwohl dkk., 1964)

Paparan mengenai tingkatan penilaian sikap dapat dikembangkan pada sikap intelektual yang menjembatani sikap spiritual dan sosial, sehingga dapat mewujudkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai secara konkret.

2) Pengetahuan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut.

DIMENSI PENGETAHUAN	DESKRIPSI
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran, nilai,
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, keterkaitan antara satu kategori dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, teori
Prosedur	Pengetahuan tentang Prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metoda, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur.
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan penting dan bukan (<i>strategic knowledge</i>), pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu, dan pengetahuan diri (<i>self-knowledge</i>).

(Sumber: Olahan dari Andersen, dkk., 2001)

3) Keterampilan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar pada kemampuan belajar adalah sebagai berikut.

KEMAMPUAN BELAJAR	DESKRIPSI
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/mengasosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antar berbagai jenis fakta-fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain

(Sumber: Olahan dari Dyers :2010)

6. Teknik dan Instrumen Penilaian

Kurikulum 2013 menerapkan penilaian otentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian melalui jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek

(*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus.

1) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

2) Penilaian diri (*self assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*independent learning*).

Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- b) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
- c) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- d) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

3) Penilaian sejawat (*peer assessment*)

Penilaian sejawat atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antarpeserta didik. Format yang digunakan untuk penilaian sejawat dapat menggunakan format seperti contoh pada penilaian diri.

4) Penilaian melalui jurnal (*anecdotal record*)

Jurnal merupakan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes tertulis

Bentuk soal tes tertulis, yaitu:

- a) memilih jawaban, dapat berupa:
 - (1) pilihan ganda
 - (2) dua pilihan (benar-salah, ya-tidak)
 - (3) menjodohkan
 - (4) sebab-akibat
- b) mensuplai jawaban, dapat berupa:
 - (1) isian atau melengkapi
 - (2) jawaban singkat atau pendek
 - (3) uraian

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian otentik adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

2) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi dalam diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian otentik.

Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/fakta/prosedur yang digunakan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, atau pun menjawab pertanyaan. Seorang peserta didik yang mampu menceritakan dengan kronologis tentang suatu peristiwa sejarah merupakan suatu bukti bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir sejarah tentang peristiwa sejarah tersebut. Seorang peserta didik yang mampu menjelaskan makna lambang negara Garuda Pancasila merupakan suatu bukti bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir tentang kandungan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.

3) Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkrit. Keterampilan konkrit memerlukan keterampilan

abstrak berupa pengetahuan, kemampuan berpikir dan sikap. Keterampilan abstrak terutama terdiri dari keterampilan berpikir sedangkan keterampilan konkrit berupa keterampilan melakukan sesuatu dan menghasilkan sesuatu. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

1) Kinerja/Praktik

Penilaian kinerja atau praktik dilakukan dengan penilaian kinerja, yaitu dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/ deklamasi.

Penilaian kinerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan kinerja perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai kinerja di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Untuk mengamati kinerja peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

b) Skala Penilaian (*Rating Scale*)

Penilaian kinerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di

mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, dan 4 = sangat baik.

2) Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui, misalnya tentang pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

3) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk pengetahuan, teknologi, dan seni.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika pengalaman belajar dan kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

- a) Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri.
- b) Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan.
- c) Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder.
- d) Beri tanggal pembuatan.
- e) Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik
- f) Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan.
- g) Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya.
- h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua.

deepublish / publisher

BAGIAN KEDUA

PEDOMAN INTERAKSI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN

Pada tahap ini, guru mempersiapkan kelas yang partisipatif, mulailah dengan meminta siswa membaca mendiskusikan halaman Pendahuluan pada buku siswa model pembelajaran Project Citizen. Salah satu tujuan program ini adalah membantu para siswa belajar bagaimana cara mereka dapat berpartisipasi dalam pemerintahan, maka kita harus meminta para siswa untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan sepenuhnya atau berkaitan sebagian dengan pemerintahan.

Solusi yang dikembangkan terhadap permasalahan yang dikaji seyogyanya juga terdiri atas rekomendasi-rekomendasi atas kebijakan-kebijakan yang pelaksanaannya merupakan tanggungjawab pemerintah. Kebijakan yang mereka anjurkan juga dapat meliputi rekomendasi-rekomendasi yang berkaitan dengan tanggungjawab bersama dari warga masyarakat. Pengembangan kebijakan public, memerlukan masukan dan rekomendasi kepada pemerintahan atau wakil pemerintahan setempat. Oleh karena itu, siswa harus sungguh-sungguh memahami apa yang dimaksud dengan kebijakan publik itu.

Kebijakan publik merupakan suatu persetujuan atas cara-cara yang dilakukan di tingkat pemerintahan manapun dalam memenuhi tanggungjawabnya untuk meningkatkan kesejahteraan semua orang. Beberapa kebijakan public dituangkan dalam bentuk undang-undang oleh badan legislative. Kebijakan lainnya dituangkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang dibuat oleh badan-badan pemerintahan eksekutif dan badan-badan yang bertanggungjawab untuk membuat dan menyelenggarakan undang-undang.

Pemahaman para siswa atas peran serta warganegara dalam merumuskan kebijakan publik merupakan hal yang penting. Warganegara dapat dilibatkan dalam semua tahapan proses pembuatan keputusan dengan cara menghadiri pertemuan-pertemuan umum, menulis surat kepada wakil rakyat dan/atau surat kabar, menelpon narasumber, memonitor usulan-usulan, ikut berdemonstrasi, meyakinkan warganegara lain untuk mendukung suatu usulan, melakukan penelitian, menyampaikan usulan, dan memberikan kesaksian dalam suatu dengar pendapat. Meskipun jauh dari sempurna, tetapi uraian ini sudah mengilustrasikan sejumlah kesempatan bagi setiap warganegara untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan.

Berikut ini pedoman interaksi pembelajaran dengan menggunakan model Project Citizen, sebagai berikut:

A. GAMBARAN PROGRAM PEMBELAJARAN

1. Memberikan gambaran program pembelajaran dan kompetisi portofolio.

Ajaklah siswa bersama-sama meninjau ulang informasi yang diberikan pada halaman pendahuluan yang terdapat dalam buku siswa. Halaman pendahuluan memuat penjelasan tentang tugas-tugas yang akan mereka laksanakan. Jika mereka dipersiapkan untuk menghadapi suatu kompetisi, hendaklah disampaikan bahwa meskipun secara alamiah siswa memiliki keinginan untuk menang, tapi terpenting adalah usaha mereka untuk melakukan yang terbaik. Demikian juga dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh. Pengetahuan dan keterampilan akan terus berlangsung lebih lama daripada kepuasan sementara yang diperoleh dalam memenangkan suatu kompetisi.

a. Memanfaatkan sukarelawan dewasa.

Kami menyarankan Anda meminta bantuan orang-orang dewasa untuk menjadi sukarelawan yang membantu para siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan dalam mengembangkan portofolio kelas. Berikut ini adalah garis pedoman bagi para sukarelawan. **Saran-saran bagi para sukarelawan dalam membantu para siswa**

Mengkaji tugas dan prosedur. Bantulah para siswa memahami langkah-langkah yang harus mereka lakukan dalam mengembangkan portofolio. Bantulah mereka memahami *Checklist* Kriteria Portofolio melalui Poster (halaman 8 sampai dengan 36 buku siswa)

Mengumpulkan informasi. Bantulah siswa mengidentifikasi sumber-sumber informasi. Jelaskan bagaimana cara mengumpulkan informasi. Contohnya adalah penjelasan bagaimana cara :

- 1) Mencari informasi di perpustakaan
- 2) Menggunakan buku telepon untuk menemukan kantor-kantor lembaga pemerintahan dan organisasi swasta lain yang diprediksi memiliki informasi-informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji.
- 3) Menggunakan computer untuk memasuki jaringan informasi elektronik (misalnya internet) yang mungkin mempunyai informasi on-line tentang permasalahan yang sedang dikaji.
- 4) Menghubungi warga masyarakat yang bisa menjadi nara sumber yang baik sehubungan dengan permasalahan yang sedang dikaji.
- 5) Menulis surat untuk mendapat informasi
- 6) Mempersiapkan wawancara dengan narasumber melalui telepon atau tatap muka, dan
- 7) Mengunjungi sumber-sumber wawancara dan tempat-tempat lainnya yang memungkinkan perolehan informasi

Mempersiapkan presentasi. Latihlah para siswa membuat presentasi tentang portofolio mereka. Bantulah mereka mempersiapkan presentasi

mereka sebelum berhadapan dengan kelompok-kelompok masyarakat yang sebenarnya

Melakukan refleksi pengalaman. Bantulah siswa mempersiapkan pernyataan tertulis tentang hal-hal yang telah dipelajari selama melakukan kegiatan partisipasi, masalah-masalah yang telah mereka hadapi, dan apakah mereka akan melakukan hal yang berbeda jika mereka nantinya akan mengembangkan portofolio lainnya.

b. Membatasi bantuan sukarelawan

Pengumpulan informasi. Guru hendaknya tidak mengumpulkan informasi bagi para siswa dengan cara :

- 1) Menuliskan surat atau menelpon nara sumber, atau
- 2) Melakukan penelitian yang diperlukan

Persiapan portofolio. Guru hendaknya tidak membantu siswa dengan cara :

- 1) Membuatkan ilustrasi atau grafik lainnya, atau
- 2) Memilih bahan-bahan yang akan dimasukkan dalam portofolio

2. Menyelenggarakan sebuah kompetisi.

Setelah Poster disajikan didalam kelas, dan diberikan refleksi bersama guru, maka untuk memperdalam kedalaman analisis terhadap permasalahan, dan keterlibatan stakeholders maka, penyajian poster dikompetisikan.

3. Menilai portofolio atau menilai suatu kompetisi.

Lembar penilaian yang akan digunakan oleh guru untuk evaluasi portofolio, atau oleh juri sebagai evaluasi keseluruhan kompetisi. Guru-guru dianjurkan menggunakan lembar penilaian sebagai alat untuk menilai apakah dengan penampilan para siswa itu mereka dapat menyelenggarakan sebuah kompetisi atau tidak.

B. MEMBANTU SISWA DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA POSTER

Bantulah siswa Anda memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam mengembangkan portofolio melalui media Poster, dengan langkah – langkah model pembelajaran Project Citizen sebagai berikut:

PENJELASAN INFORMASI SESUAI KOMPETENSI DASAR

Tujuan

Pada tahap ini tugas guru menjelaskan informasi sesuai kompetensi dasar yang bertemakan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tema tersebut menjadi pokok kajian dalam menerapkan model pembelajaran project citizen

1. Guru menjelaskan materi sesuai Kompetensi Dasar yaitu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam hal ini kehiatan siswa berusaha focus/menyimak terhadap penjelasan materi tersebut.

- Selanjutnya Guru membentuk empat kelompok yang terdiri 6 sampai 7 siswa dan setiap kelompok mendapatkan tema yang berkaitan dengan permasalahan pada kompetensi dasar yaitu:

TEMA	KELOMPOK
Nilai-Nilai Pancasila	1
Mentaati aturan Hukum yang berlaku	2
Integrasi Bangsa	3
Demokrasi	4

Pada tahap ini guru diharapkan mampu membantu siswa dalam melatih kesungguhan, **kesabaran**, **ketelitian** dan kemampuan membedakan informasi yang umum dan khusus, kemampuan berpikir analitis, kritis, deduktif, dan komprehensif, kompetensi yang akan dicapai adalah Civic Knowledge.

- Diskusikan tujuan langkah ini dengan para siswa**

Tujuan langkah I adalah agar siswa :

- Menyadari apa yang sudah mereka ketahui tentang permasalahan yang muncul dalam masyarakat
- Mendiskusikan permasalahan tersebut dengan orang tua mereka, tetangga atau anggota masyarakat lain untuk mencari tahu apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka pikirkan tentang permasalahan itu.
- Mengumpulkan informasi yang cukup sebagai bekal untuk memilih suatu masalah yang nantinya harus disepakati oleh mayoritas siswa.

Untuk memfokuskan perhatian siswa pada tugas ini, sesuaikan dengan buku siswa yang sudah ada, kemudian diberikan Daftar Masalah yang umum terjadi dalam masyarakat. Siswa Anda juga perlu diberitahu untuk memilih masalah-masalah mana yang tidak perlu dipelajari dan masalah mana yang penting untuk dipelajari.

- Diskusikan apa yang siswa ketahui tentang masalah-masalah yang ditemukan dalam masyarakat**

Antarkan siswa pada diskusi awal tentang apa yang mereka ketahui sehubungan dengan Daftar Masalah yang tercantum dalam buku teks mereka. Kemudian bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri atas dua atau tiga siswa, dan mintalah mereka untuk melengkapi aktivitas kecil yang digunakan pada halaman 10-12 buku siswa. Akhirnya mintalah siswa untuk melaporkan dan mendiskusikan jawaban-jawaban mereka.

- Tetapkan Telusur Data sebagai bagian dari Pekerjaan Rumah (PR)**

Berilah arahan pada siswa untuk menelusur data, sebagai bagian dari Pekerjaan Rumah yang diuraikan pada halaman 12 dalam buku siswa. Anda dapat membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing bertanggungjawab atas satu atau lebih, dari tiga tugas yang ada, tergantung pada kemampuan dan ketertarikan mereka. Anda harus yakin bahwa siswa sudah tahu bagaimana cara menggunakan format yang diberikan buku teks siswa. Anda dapat

memperbanyak format yang akan digunakan tersebut. Kumpulkan contoh format siswa diberikan dalam pedoman guru ini yang ada pada halaman 73 - 86.

MENGIDENTIFIKASI MASALAH BERBASIS PADA NILAI KARAKTER

Tujuan

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih jauh mengidentifikasi permasalahan dan kaitkan dengan nilai – nilai karakter yang focus pada pengembangan sikap.

1. Setelah penjelasan materi guru akan memberikan kesempatan bertanya mengenai apa yang belum dipahami terkait materi atau mengajukan berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk menambah informasi yang belum dijelaskan oleh guru (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)
2. Setelah siswa mendapat informasi yang cukup lengkap terkait tema melalui Tanya jawab dengan guru dikelas selanjutnya guru membantu siswa dalam membentuk 4 kelompok yang beranggotakan 6 sampai dengan 7 siswa untuk melakukan diskusi kecil dengan kegiatan membuat pedoman instrumen wawancara secara terstruktur.

Kompetensi yang akan dicapai seperti mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk *critical minds* yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat, kompetensi yang akan dicapai adalah Civic skill dan civic Disposition.

A. Diskusi Kelas Berbagi informasi tentang masalah yang ditemukan dalam masyarakat

Untuk melakukan kegiatan ini seluruh anggota kelas hendaknya:

1. Guru memberi arahan untuk siswa membacakan, mendiskusikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat yang dapat dilihat dalam daftar masalah sesuai tema.
2. Guru membimbing membuat kelompok yang terdiri dari enam sampai tujuh orang. Masing-masing kelompok akan mendiskusikan satu masalah saja yang berbeda satu sama lain Kemudian masing-masing kelompok harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan pada *Forma Identifikasi dan Analisis Masalah* (terlampir)
3. Diskusikan jawaban tiap-tiap kelompok dengan seluruh anggota kelas sesuai dengan permasalahan yang dikaji.
4. Simpanlah hasil-hasil jawaban tersebut untuk dapat digunakan dalam pengembangan portofolio yang disajikan dalam bentuk media Poster.

Berikut ini adalah contoh-contoh masalah berkaitan dengan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia:

1. Masalah terkait nilai-nilai Pancasila

- a. Masih Kurangnya kerukunan antar umat beragama di Indonesia

- b. Masih banyaknya pejabat publik yang terkena kasus korupsi
 - c. Masih banyak saudara saudara kita yang belum mendapatkan pendidikan dan pembangunan daerah yang layak
 - d. Sebutkan lainnya...
- 2. Mentaati aturan hukum yang berlaku**
- a. Pengendara motor termasuk anak SMA yang tidak mempunyai Surat Ijin mengemudi.
 - b. Melanggar tata tertib sekolah seperti terlambat atau tidak memakai topi saat upacara
 - c. Sebutkan lainnya...
- 3. Integrasi bangsa**
- a. Adanya gerakan sparatis yang menentang pemerintahn resmi disuatu Negara seperti gerakan OPM dan GAM
 - b. Adanya faham atau ajaran tertentu yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila seperti masuknya faham ISIS ke Indonesia.
 - c. Iklim politik disuatu Negara yang tidak kondusif
 - d. Sebutkan lainnya...
- 4. Demokrasi**
- a. Masih munculnya money politik saat pelaksanaan pemilu baik ditingkat pusat maupun daerah.
 - b. Pendidikan politik oleh partai politik yang tidak maksimal
 - c. Masih banyak terjadi golput dalam pemilu Banyak warga negara yang tidak memberikan suaranya dalam pemilihan umum. Mereka disebut dengan golongan putih (*golput*). Hal menyebabkan terbentuknya suatu opini umum bahwa para wakil rakyat yang duduk di lembaga pemerintahan bukanlah merupakan cerminan aspirasi rakyat.
 - d. Biaya pemilu yang sangat mahal
 - e. Sebutkan lainnnya...

B. Kajian Masalah dalam Kelompok

Diskusikalah masalah yang telah telah dipilih setiap kelompok. Kemudian tulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada *Format identifikasi dan Analisis Masalah (terlampir)*. Jika siswa ingin ingin meneliti masalah-masalah lain yang belum ditulis dalam daftar, guru dapat mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian sendiri.

C. Telusur data diluar kelas

Kompleksitas masalah yang ada dalam masyarakat, membutuhkan idenifikasi dan solusi yang mengarah pada kebijakan publik yang sudah ada. Telusur data tersebut, dilakukan diluar kelas untuk mendapatkan informasi penanganan masalah-masalah tersebut. Gunakanlah format yang telah disediakan untuk mencatat semua informasi yang kamu kumpulkan. Simpanlah semua informasi yang telah kamu terima sebagai bahan dokumentasi. Dokumentasi informasi itu akan berguna sekali sebagai bahan pembuatan portofolio yang dikembangkan dalam media Poster. Telusur data dilakukan antara lain dengan:

1. **Tugas wawancara :** Pilihlah satu masalah yang telah kamu baca pada daftar contoh masalah. Kelasmu juga bisa memilih masalah lain di luar daftar contoh masalah. Diskusikanlah masalah itu dengan keluargamu, temanmu, tetanggamu, atau siapa saja yang kamu anggap bisa diajak berdiskusi denganmu. Catatlah apa yang telah mereka ketahui tentang masalah itu, serta bagaimana perasaan mereka dalam menghadapi masalah itu. Gunakanlah *Format Wawancara* (terlampir) untuk mencatat semua informasi yang kamu terima.
2. **Tugas menggunakan media cetak : Guru menganjurkan siswa untuk** memba surat kabar atau media cetak lainnya yang membahas masalah yang diteliti. Carilah informasi tentang kebijakan yang dibuat pemerintah dalam menangani masalah itu.
Guru mengarahkan siswa untuk membawa artikel-artikel yang sudah didapat ke sekolah. selanjutnya bagikan bahan-bahan itu kepada guru dan teman sekelas. Gunakanlah *Format Sumber Informasi Media Cetak* (terlampir)
3. **Tugas Menggunakan Radio/TV**
Guru menganjurkan siswa untuk menonton Televisi dan mendengar radio untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang itu sedang diteliti, serta kebijakan apa yang dibuat untuk menanganinya. Selanjutnya kegiatan siswa membagikanlah kepada guru dan teman-teman sekelas.

MEMILIH MASALAH UNTUK DIKAJI OLEH KELAS BERBASIS PADA NILAI KARAKTER

Tujuan

Guru menganjurkan siswa untuk mengkaji lebih dalam setiap permasalahan kelompok dengan membaca sumber referensi seperti buku, koran dan dikuatkan dengan narasumber yang berkompeten sesuai pokok bahasan masing-masing kelompok.

A. Langkah-langkah Diskusi Kelas

Gunakanlah langkah- langkah berikut untuk membantu siswa dalam memilih satu masalah khusus sebagai bahan kajian kelas yang anda ampu.

1. Sebelumnya siswa telah memilih tempat yang akan dikunjungi, setelah itu guru membantu membuat surat perijinan jika instansi yang dijadikan tempat observasi menghendaki surat tersebut.
2. Instrumen pertanyaan yang telah siswa buat dan kembangkan setiap pertanyaan yang ada.
3. Guru menganjurkan siswa untuk mencari sumber referensi lain terkait tema untuk memperdalam materi seperti buku, majalah, Koran dan internet untuk mendukung data dan fakta yang telah siswa dapat saat melakukan wawancara dengan narasumber dilapangan.

Pada tahap ini guru diharapkan dapat membantu mengembangkan sikap **teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,**

menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat, kompetensi yang akan dicapai adalah Civic skill dan

MENGUMPULKAN INFORMASI TERKAIT DENGAN MASALAH YANG DIPILIH

Tujuan

Guru memberikan klarifikasi terhadap Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari siswa, yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

CONTOH - CONTOH SUMBER INFORMASI

1. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah, umum, dan universitas menyediakan surat kabar dan publikasi lainnya yang memuat informasi tentang masalah yang sedang kamu teliti. Kalau kamu ingin memfotokopi informasi tersebut, tanyalah pada petugas apakah kamu bisa memfotokopinya di luar perpustakaan atau apakah perpustakaan tersebut menyediakan mesin fotokopi sendiri. **Kantor surat kabar** Kamu dapat menghubungi kantor-kantor surat kabar. Disana para wartawan surat kabar bertugas mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat serta mencari informasi tentang sikap pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Kantor-kantor surat kabar dan para wartawan mungkin dapat memberikan kliping tentang masalah yang sedang kamu pelajari. Tanyalah apakah mereka menyediakan foto-foto yang dapat dibeli dengan murah.

2. Profesor dan Pakar

Profesor dan dosen di perguruan tinggi/universitas yang berkaitan dengan masalah yang sedang kamu teliti dapat dijadikan sumber informasi.

3. Ahli hukum dan Hakim

Para ahli hukum memiliki perkumpulan pengacara yang memberikan pelayanan Cuma-Cuma bagi masyarakat, misalnya LBH (Lembaga Bantuan Hukum). Selain itu kamu juga bisa menghubungi para hakim atau penasehat hukum. Mereka merupakan sumber informasi yang akurat. Tanyalah kepala sekolah atau gurumu, barangkali ada orang tua siswa bekerja sebagai pengacara. Gunakan buku telepon untuk menemukan alamat asosiasi pengacara yang terdekat denganmu.

4. Organisasi Masyarakat

Organisasi masyarakat di Indonesia cukup banyak ditemukan. Contohnya adalah organisasi PKK untuk ibu rumah tangga, atau KNPI yaitu organisasi

pemuda. Organisasi masyarakat yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari sebenarnya juga sudah kamu catat pada saat kamu mengerjakan pekerjaan rumah yang pertama. Tanyalah pada guru/ sukarelawan bagaimana cara menghubungi mereka.

5. Kantor Legislatif dan Kantor Pemerintahan Daerah

Wakil rakyat yang duduk dalam lembaga legislatif dan kantor pemerintahan daerah baik pusat maupun daerah adalah pejabat yang bertanggung jawab mengidentifikasi masalah yang ada dalam masyarakat. Mereka juga berkewajiban untuk membuat kebijakan publik untuk menangani masalah yang telah diidentifikasi. Biasanya di kantor tersebut akan ada petugas yang bertanggung jawab membantu siapa saja dalam memperoleh informasi tentang masalah-masalah dalam masyarakat. Mintalah bantuan pada guru, orang tua, atau sukarelawan untuk mengetahui bagaimana cara menghubungi mereka.

6. Lembaga Swadaya Masyarakat

Orang-orang yang bekerja pada LSM-LSM juga dapat membantu memberikan informasi bagi kajian masalah kelasmu.

7. Kantor Polisi

Salah satu tugas polisi adalah menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Oleh karena itu, jika masalah yang sedang kamu teliti membutuhkan beberapa informasi dari pihak kepolisian maka kamu bisa menghubunginya.

8. Jaringan Informasi Elektronik

Sumber-sumber diatas juga dapat ditemukan melalui internet. Apabila sekolahmu tidak mempunyai akses terhadap pelayanan ini, kamu dapat pergi ke warnet (Warung Internet) yang menyediakan jasa penyewaan pemakaian Internet.

MENGEMBANGKAN MEDIA POSTER BERBASIS PADA NILAI KARAKTER

Tujuan

Guru melatih siswa dalam menyampaikan pendapat dari apa yang telah diperolehnya dari lapangan secara teratur dan jelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

A. Aktifitas Kelas dalam penyajian poster

1. Setelah melakukan observasi dilapangan dan mendapatkan data terkait materi yang sedang dikaji berkelompok dapat menyampaikan hasil observasi dengan cara membuat poster berukuran 60 x 160 cm dengan bentuk vertikal yang isinya mulai dari permasalahan yang diangkat, pendapat dari narasumber sampai temuan-temuan dilapangan yang dapat memperkuat kajian materi.
2. Setiap Kelompok secara bergantian yang hanya diwakili oleh 2 sampai 3 anggota mempresentasikan hasil observasi didepan kelas yang akan dilanjutnya dengan sesi tanya jawab. Selagi anggota kelompok mu memberi jawaban atas pertanyaan teman mu yang lainnya setelah itu kamu juga dapat membantu dalam menambahkan informasi yang teman kamu belum sampaikan.

3. Peran adalah mengatur jalannya diskusi dan diakhir dengan semua siswa menyimpulkan hasil observasi tersebut dibantu oleh guru dan terakhir memberi penguatan dan menyampaikan pesan moral.

Karakter yang hendak diterapkan dalam penyajian poster ini adalah Mengembangkan sikap **jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir** sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan *kemampuan berbahasa yang baik dan benar (Civic skill dan civic Disposition)*

B. Panduan Untuk Memperoleh dan Mendokumentasikan Informasi

Narasumber yang akan dijadikan sumber informasi biasanya merupakan orang-orang yang sangat sibuk. Ikutilah langkah-langkah berikut agar kamu tidak mengganggu pekerjaan mereka dikantor.

1. Kunjungi perpustakaan, kantor-kantor pemerintah/swasta, dan tempat-tempat yang kamu anggap tepat untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang dikaji secara perorangan atau 2 orang dalam satu kelompok. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Kantor Penerbitan* terlampir
2. Dapatkan informasi melalui telepon. Agar tidak terjadi pengulangan pertanyaan, tugas menelpon ini hanya boleh dilakukan oleh satu orang saja. Oleh karena itu, harus diingat bahwa siswa yang bertugas mencari informasi melalui telepon harus dapat mencatat secara jelas semua informasi yang diperoleh selama wawancara telepon. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Surat-menyurat atau Wawancara Telepon* (terlampir)
3. Surat menyurat. Surat boleh ditulis oleh satu orang siswa atau lebih. Surat tersebut ditujukan kepada masing-masing kantor atau perorangan dengan tujuan untuk meminta beberapa informasi yang diperlukan. Kamu juga boleh menggunakan alamat rumahmu.

C. Telusur Data terhadap Masalah yang Muncul dalam Masyarakat

Setelah memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, kelasmu akan dibagi dalam beberapa tim peneliti. Masing-masing tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang beragam. apabila kamu dipilih menjadi anggota tim peneliti yang bertugas untuk menghubungi salah satu sumber informasi, mulailah dengan memperkenalkan diri sendiri. Kemudian jelaskan tujuanmu dan alasanmu mengapa kamu menghubunginya. Gunakan panduan berikut ini untuk memperkenalkan sendiri baik dalam surat menyurat atau tatap muka langsung. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Surat-menyurat atau Wawancara Telepon* (terlampir)

MENYAJIKAN MEDIA POSTER

Tujuan

Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pengembangan poster kelas, kemudian disajikan dalam empat kelompok sesuai tema. Masing-masing kelompok akan bertanggung jawab untuk mengembangkan satu bagian dari poster. Yang mana guru menjelaskan detail spesifikasi poster seperti dibawah ini

Bahan-bahan yang dimasukkan dalam poster hendaknya mencakup dokumentasi-dokumentasi yang telah dikumpulkan dalam tahap penelitian masalah. Dokumentasi ini harus mencakup bahan-bahan atau karya-karya seni yang ditulis asli oleh para siswa.

A. Spesifikasi Media Poster

Karya dari keempat kelompok ini akan ditampilkan dalam sebuah pertemuan ilmiah. poster tersebut akan terbagi dalam dua bagian:

1. Media poster berukuran standart X-Banner yaitu $60 \times 160 \text{ cm}$ bentuk poster vertical yang dapat dipindahkan secara mudah. Lalu isi poster ialah ringkasan pokok materi dari masing-masing kelompok yang terdiri mulai dari latar belakang menguraikan tentang pentingnya masalahnya ini harus dikaji, rumusan masalah, pembahasan, alternative kebijakan dan kesimpulan kelompok. Yang dilengkapi dengan foto kegiatan kelompok mulai saat dikelas hingga saat wawancara dengan nasumber agar terlihat lebih menarik
2. Selanjutnya untuk presentasi kelompok dilakukan dalam ruang seminar secara bergantian dimana kalian juga akan dinilai oleh tiga juri yang berlatar belakang pekerjaan yang berbeda-beda sesaat setelah kalian selesai mempresentasikan poster kalian akan mendapat pertanyaan dari salah satu juri dan kalian wajib menjawabnya

Dalam tahap ini guru diharapkan dapat membantu siswa untuk memunculkan Kreativitas dan kejujuran serta apresiasi terhadap karya orang lain dan bangsa lain. (*Civic skill dan civic Dispositition*).

Empat tujuan dasar kegiatan presentasi poster ini antara lain adalah untuk:

1. memberikan informasi kepada para hadirin tentang pentingnya masalah yang diidentifikasi itu bagi masyarakat.
2. menjelaskan dan memberikan penilaian atas kebijakan alternatif kepada para hadirin, dengan tujuan agar mereka dapat memahami keuntungan dan kerugian dari masing-masing kebijakan alternatif tersebut.
3. mendiskusikan dengan para hadirin bahwa pilihan kebijakan yang telah dipilih adalah kebijakan yang " paling baik" untuk menangani masalah tersebut. Selain itu siswa harus bisa "membuat suatu argumen yang rasional" untuk mendukung pemikiranmu. Diskusi ini juga bertujuan untuk meyakinkan para hadirin bahwa

menurut pemikiran dan dukungan kelasmu, kebijakan yang telah dipilih tidak bertentangan UUD 45.

4. menunjukkan bagaimana cara masing masing kelompok dapat memperoleh dukungan dari masyarakat, dewan legislatif dan eksekutif, lembaga pemerintahan/swasta lainnya atas kebijakan pilihanmu.

Masing-masing tujuan tersebut mewakili keempat kelompok yang bertanggungjawab atas masing-masing tema yang sedang dipresentasikan. Selama proses presentasi, masing-masing kelompok akan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang tepat. Gunakanlah panduan dibawah ini.

B. Presentasi Awal

Presentasi awal akan berlangsung pada sepuluh menit pertama. Pada sepuluh menit pertama ini kelompok poster akan mempresentasikan informasi-informasi penting dari masing-masing bagian poster.

1. Informasi yang disampaikan hendaknya sesuai dengan yang tercantum pada Bagian poster mulai dari alasan mengangkat masalah sampai adanya alternative kebijakan.sebagai catatan siswa tidak boleh menyampaikan informasi dengan cara membaca kata per kata yang tertulis dalam kedua bagian tersebut.
2. Jika data data dilapangan sangat banyak dan dirasa penting untuk disampaikan Gunakan grafis,bagan atau tabel yang ada dalam poster untuk membantumu menjelaskan suatu pokok pikiran.
3. Presentasi awal dilakukan dalam ruang seminar yang dipresentasikan dihadapan para juri dari latar belakang yang berbeda-beda.

C. Forum Tanya-Jawab

Forum berikutnya menjadi sesi Tanya jawab antara dewan juri dan peserta lomba project citizen sesaat setelah para peserta mempresentasikan posternya dimana peserta diberi satu hingga dua pertanyaan terkait tema yang diangkat dan Kemungkinan para para juri akan memintamu untuk:

1. Menjelaskan lebih jauh atau mengklarifikasi pokok-pokok utama yang telah siswa kerjakan.
2. Memberikan contoh-contoh yang jelas tentang pokok-pokok utama yang telah siswa selesaikan.
3. Mempertahankan beberapa pernyataan dan/atau langkah yang telah siswa ambil.
4. Menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan apa yang telah siswa pelajari dari pengalaman membuat poster kelas. Masalah-masalah apa yang telah siswa hadapi? Hal-hal terpenting apakah yang siswa pelajari dalam melakukan penelitian masalah kemasyarakatan.

D. Persiapan Presentasi

Guru memberi arahan kepada siswa agar meminta bantuan orangtua murid atau anggota masyarakat lainnya yang memiliki pengalaman dalam membuat presentasi bagi masyarakat umum supaya dapat melatih bagaimana cara melakukan presentasi

kelompokmu. Akan sangat membantu jika kamu bisa meminta bantuan dari pejabat pemerintahan setempat misalnya ketua RT/RW, anggota-anggota organisasi kemasyarakatan misalnya ibu-ibu PKK, Karang Taruna PMKRI, IRMA atau anggota LSM lain yang memiliki program kegiatan kewarganegaraan.

E. Panduan

Guru mengkondisikan/mengarahkan agar semua anggota kelompok dapat berpartisipasi baik pada saat presentasi awal maupun pada saat forum tanya-jawab. Presentasi ini tidak boleh didominasi oleh satu atau dua orang siswa saja, melainkan haruslah memperlihatkan hasil belajar bekerjasama yang telah dilakukan ketika mempersiapkan portofolio kelas. Jika presentasi awal kurang dari sepuluh menit, maka sisa waktunya akan diakumulasikan dalam forum tanya-jawab. Masing-masing kelompok disediakan waktu sepuluh menit untuk mempresentasikan posternya.

F. Kriteria Penilaian

Dalam melakukan presentasi siswa akan dinilai oleh beberapa dewan juri dengan latar belakang profesi yang berbeda yang mewakili dalam bidang pendidikan, sosial dan hukum. Sehingga kewajiban guru adalah untuk menjelaskan kriteria apa yang akan digunakan dewan juri dalam menilai presentasi poster. agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal

MEREFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR

Tujuan

Guru bersama siswa melakukan refleksi pengalaman belajar agar dapat memberikan alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai tema dengan melibatkan para pakar (pendidikan, hukum, sosial).

Apabila penyajian poster telah selesai, mintalah siswa Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebagai hasil pengalaman belajar atau evaluasi dalam satu kelompok. Bagian ini hendaknya menggambarkan jawaban siswa atas pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apa yang telah dipelajari olehmu dan oleh teman sekelasmu ?
2. Bagaimana caramu dan teman sekelasmu mempelajarinya ?
3. Apakah kamu akan melakukan hal yang berbeda apabila kamu akan mengembangkan portofolio dalam bentuk poster ?
4. Bagaimanakah, anda memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat yang sudah dibahas oleh kelompok dan kelas?
5. Nilai – nilai karakter apa sajakah, yang sudah kamu pahami, rasakan, dan lakukan dalam melakukan pembelajaran Project Citizen?

Merefleksi pengalaman belajar hendaknya menjadi upaya kooperatif kelas, seperti dalam melakukan upaya kooperatif dalam menyelesaikan keseluruhan tugas

kegiatan poster kelas sebelumnya. Siswa diminta untuk mencatat hasil refleksi kerja dan pengalaman belajarnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok.

Dalam tahap ini siswa diharapkan mampu membuat alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tema oleh para pakar (pendidikan, hukum, sosial) (**Civic skill dan civic Disposition**).

LAMPIRAN

A. Panduan untuk Sukarelawan

1. Saran-saran untuk membantu siswa

- a. **Mengkaji tugas dan prosedur.** Bantulah siswa memahami langkah-langkah yang harus mereka ambil dalam mengembangkan portofolio dengan media Poster. Bantulah mereka memahami *checklist* Kriteria Portofolio untuk Poster.
- b. **Mengumpulkan informasi.** Bantulah siswa mengenali sumber-sumber informasi. Jelaskan bagaimana cara mengumpulkan informasi. Misalnya, Anda dapat membantu siswa bagaimana cara untuk :
 - Mencari informasi dari perpustakaan;
 - Menggunakan buku telepon untuk menemukan kantor-kantor lembaga pemerintahan dan organisasi swasta yang mungkin informasi tentang masalah yang sedang dikaji;
 - Mengoperasikan computer untuk mengakses informasi online tentang masalah yang sedang dikaji;
 - Menulis surat untuk memperoleh informasi;
 - Mempersiapkan wawancara dengan nara sumber melalui telepon atau tatap muka; dan
 - Menjunjung berbagai tempat untuk mengadakan wawancara dan tempat-tempat lainnya yang dapat menjadi sumber informasi.
- c. **Mempersiapkan presentasi.** Latihlah para siswa dalam membuat presentasi poster mereka. Bantulah mereka mempersiapkan sebuah presentasi yang akan dihadiri oleh perwakilan dari kelompok-kelompok masyarakat.
- d. **Merefleksikan Pengalaman.** Bantulah siswa mempersiapkan pernyataan-pernyataan tertulis tentang apa yang telah mereka pelajari dari keikutsertaan mereka dalam program ini, masalah-masalah apa yang telah mereka hadapi, dan apakah mereka akan melakukan hal yang berbeda apabila mereka nantinya akan mengembangkan poster yang lain.

2. Membatasi Bantuan

- a. **Pengumpulan informasi. Jangan** membantu siswa mengumpulkan dengan cara :
 - Menuliskan surat atau menelpon nara sumber
 - Melakukan penelitian yang seharusnya dilakukan siswa
- b. **Persiapan Portofolio. Jangan** membantu siswa dengan cara :
 - Menuliskan bahan-bahan yang akan dimasukkan dalam portofolio
 - Membuatkan ilustrasi atau grafik-grafik lainnya
 - Memilihkan bahan-bahan yang akan dimasukkan kedalam portofolio
- c. **Persiapan presentasi. Jangan** mempersiapkan presentasi siswa (Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

B. Checklist Kriteria Poster

Cheklis yang diambil dari buku siswa berikut ini menyajikan kriteria untuk menilai poster.

Kriteria bagi tiap-tiap bagian portofolio dalam bentuk Poster :

1. Kelengkapan

Apakah masing-masing bagian telah mencakup bahan-bahan yang diuraikan pada halaman 32-33 sesuai tugas masing-masing kelompok poster 1-4 ?

Apakah bahan-bahan yang sudah kamu masukkan melebihi dari yang kamu perlukan ?

2. Kejelasan

Apakah postermu tersusun dengan rapi ?

Apakah postermu tertulis jelas dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD (*Ejaan Yang Disempurnakan*) ?

Apakah hal-hal pokok dan argumen-argumen yang dimasukkan adalah hal-hal dan argument-argument yang mudah dipahami ?

3. Informasi

Apakah informasimu akurat ?

Apakah informasimu sudah mencakup fakta utama dan konsep-konsep penting ?

Apakah informasi-informasi yang kamu masukkan adalah informasi penting yang dapat mempermudah memahami topikmu ?

4. Hal-hal yang mendukung

Apakah kamu telah memberikan contoh-contoh yang dapat memperjelas atau mendukung hal-hal utamamu ?

5. Grafis

Apakah grafis yang ditayangkan berkaitan erat dengan isi bagian yang ditampilkan ?

Apakah grafismu cukup memberikan informasi ? Apakah masing-masing grafis telah memiliki judul ?

Apakah grafismu dapat membantu orang lain memahami tayangan postermu ?

6. Dokumentasi

Apakah kami telah mendokumentasikan hal-hal terpenting pada bagian poster ?

Apakah kamu telah menggunakan sumber-sumber yang tepat, terpercaya, dan variatif ?

Pada saat kamu mengutip atau menyadur pernyataan dari narasumber, apakah kamu selalu menghargai mereka ?

Apakah bagian dokumentasimu berkaitan erat dengan bagian tayangan ?

Apakah kamu telah memilih sumber informasi yang terbaik dan terpenting ?

7. Konstitusionalitas

Apakah Format Landasan Konstitusionalmu telah dimasukkan ?

Apakah kamu telah menjelaskan mengapa kebijakan yang diusulkan tidak melanggar/ bertentangan dengan Undang-Undang 1945 ?

Kriteria Keseluruhan Poster

1. Persuasif

Apakah postermu dapat memberikan bukti yang cukup bahwa masalah yang dipilih sebagai bahan kajian kelas itu adalah masalah yang penting ?

Apakah kebijakan yang diusulkan sudah mengarah langsung pada pokok permasalahan?

Apakah postermu dapat memberikan penjelasan tentang bagaimana caramu mendapatkan dukungan publik atas kebijakan yang telah diusulkan ?

2. Kegunaan

Apakah usulan kebijakanmu itu praktis dan realistis ?

Apakah rencana kerja kelasmu untuk memperoleh dukungan bagi usulan kebijakan sudah bersifat realistis ?

3. Koordinasi

Apakah tiap-tiap bagian dari keempat bagian poster tayangan saling berkaitan satu sama lain tanpa adanya pengulangan informasi ?

Apakah **Bagian Dokumentasi** postermu dapat memberikan bukti-bukti yang mendukung **Bagian Tayangan** postermu ?

4. Refleksi

Apakah Bagian Refleksi dan Evaluasi pengembangan postermu dapat menunjukkan bahwa kamu telah merenungkan semua pengalaman yang kamu dapat ?

Apakah kamu telah menuliskan semua yang telah kamu pelajari dari pengalaman pembuatan postermu ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

C. Lembar Penilaian Poster: Bagian Satu Menjelaskan Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah nilai bagian portofolio satu ini pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi. Gunakanlah lembar penilaian keseluruhan portofolio untuk menilai portofolio secara keseluruhan.

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

	NILAI	CATATAN
1. KELENGKAPAN Deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Seberapa serius dan seberapa luaskah penyebaran masalah tersebut dalam masyarakat, Negara dan bangsa ? ▪ Siapa yang bertanggungjawab untuk menangani masalah tersebut ? ▪ Cukup memadaikah kebijakan public yang ada saat ini untuk mengatasi masalah tersebut ? ▪ Individu atau kelompok mayoritas yang berpihak pada masalah tersebut dan analisis langkah-langkah yang mereka ambil 		
2. KEJELASAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terorganisir dengan baik ▪ Tertulis dengan baik ▪ Mudah dipahami 		
3. INFORMASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akurat ▪ Cukup ▪ Penting 		
4. HAL-HAL YANG MENDUKUNG <ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh-contoh yang berkaitan dengan hal-hal utama ▪ Cukup beralasan 		
5. GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkaitan dengan isi bagian ▪ Pemberian judul yang tepat ▪ Memberikan informasi ▪ Meningkatkan pemahaman 		
6. BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cukup ▪ Dapat dipercaya ▪ Berkaitan dengan tayangan ▪ Selektif 		
7. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		
TOTAL NILAI		

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

C 1. Lembar Penilaian Poster : Bagian Dua
Mengkaji Kebijakan Alternatif untuk Menangani Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah nilai bagian portofolio satu ini pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi. Gunakanlah lembar penilaian keseluruhan portofolio untuk menilai portofolio secara keseluruhan.

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

	NILAI	CATATAN
1. KELENGKAPAN Deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keuntungan ▪ Kerugian ▪ Pendukung ▪ Oposisi 		
2. KEJELASAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terorganisir dengan baik ▪ Tertulis dengan baik ▪ Mudah dipahami 		
3. INFORMASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akurat ▪ Cukup ▪ Penting 		
4. HAL-HAL YANG MENDUKUNG <ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh-contoh yang berkaitan dengan hal-hal utama ▪ Cukup beralasan 		
5. GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkaitan dengan isi bagian ▪ Pemberian judul yang tepat ▪ Memberikan informasi ▪ Meningkatkan pemahaman 		
6. BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cukup ▪ Dapat dipercaya ▪ Berkaitan dengan tayangan ▪ Selektif 		
7. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		
TOTAL NILAI		

PENILAI : _____ TANGGAL : _____

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

C 2. Lembar Penilaian Poster : Bagian Tiga
Mengusulkan Suatu Kebijakan Alternatif Untuk Menangani Masalah

Untuk setiap kriteria, berilah nilai bagian poster satu ini pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi. Gunakanlah lembar penilaian keseluruhan poster untuk menilai poster secara keseluruhan.

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

	NILAI	CATATAN
1. KELENGKAPAN Deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan kelas yang dianjurkan ▪ Keuntungan dan kerugian ▪ Konstitusionalitas ▪ Badan atau pemerintahan manakah yang hendaknya melaksanakan kebijakan yang dianjurkan dan mengapa ? 		
2. KEJELASAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terorganisir dengan baik ▪ Tertulis dengan baik ▪ Mudah dipahami 		
3. INFORMASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akurat ▪ Cukup ▪ Penting 		
4. HAL-HAL YANG MENDUKUNG <ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh-contoh yang berkaitan dengan hal-hal utama ▪ Cukup beralasan 		
5. GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkaitan dengan isi bagian ▪ Pemberian judul yang tepat ▪ Memberikan informasi ▪ Meningkatkan pemahaman 		
6. BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cukup ▪ Dapat dipercaya ▪ Berkaitan dengan tayangan ▪ Selektif 		
7. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		
TOTAL NILAI		

PENILAI : _____ TANGGAL : _____

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

C 3. Lembar Penilaian Poster: Bagian Empat Mengembangkan Rencana Kerja

Untuk setiap kriteria, berilah nilai bagian portofolio satu ini pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi. Gunakanlah lembar penilaian keseluruhan portofolio untuk menilai portofolio secara keseluruhan.

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

	NILAI	CATATAN
1. KELENGKAPAN Deskripsi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat yang member dukungan ▪ Masyarakat yang menentang ▪ Badan-badan/Lembaga pemerintah yang memberi dukungan ▪ Badan-badan/Lembaga pemerintah yang menentang ▪ Penjelasan tentang bagaimana masing-masing dari yang telah disebutkan di atas dapat diyakinkan untuk mendukung kebijakan yang diusulkan. 		
2. KEJELASAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terorganisir dengan baik ▪ Tertulis dengan baik ▪ Mudah dipahami 		
3. INFORMASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akurat ▪ Cukup ▪ Penting 		
4. HAL-HAL YANG MENDUKUNG <ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh-contoh yang berkaitan dengan hal-hal utama ▪ Cukup beralasan 		
5. GRAFIS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkaitan dengan isi bagian ▪ Pemberian judul yang tepat ▪ Memberikan informasi ▪ Meningkatkan pemahaman 		
6. BAGIAN DOKUMENTASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cukup ▪ Dapat dipercaya ▪ Berkaitan dengan tayangan ▪ Selektif 		
7. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		
TOTAL NILAI		

PENILAI : _____ TANGGAL : _____

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

C 4. Lembar Penilaian Keseluruhan Poster

Guru _____

Kelas _____

Sekolah _____

Untuk setiap kriteria, berilah nilai keseluruhan portofolio pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi.

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

	NILAI	CATATAN
1. PERSUASIF Portofolio tersebut dapat meyakinkan bahwa : <ul style="list-style-type: none">▪ Masalah yang dikaji adalah masalah yang penting▪ Kebijakan yang diusulkan mengarah kepada masalah tersebut▪ Kebijakan yang diusulkan bersifat konstitusional▪ Kebijakan tersebut memperoleh dukungan public		
2. KEGUNAAN <ul style="list-style-type: none">▪ Kebijakan yang diusulkan bersifat realitas▪ Pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk memperoleh dukungan bersifat realitas▪ Mempertimbangkan hambatan-hambatan yang sesungguhnya		
3. KOORDINASI Keempat bagian portofolio : <ul style="list-style-type: none">▪ Berkaitan antara satu dengan yang lain▪ Menghindari pengulangan informasi		
4. REFLEKSI <ul style="list-style-type: none">▪ Menunjukkan refleksi pengalaman▪ Menunjukkan adanya proses belajar		
5. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		

Nilai portofolio keseluruhan
(Total nilai dari kriteria 1-5 di atas)

Nilai dari keempat bagian harus ditempatkan pada kotak yang tepa. Kemudian jumlahkan semua nilai untuk menghasilkan nilai total

NILAI SERI

Berilah penilaian sampai dengan 100 poin untuk penampilan keseluruhan portofolio. Penilaian ini hanya digunakan jika terdapat nilai seri. Skala yang digunakan adalah :

Istimewa : 90 – 100 poin
Sangat baik : 80 – 89 poin
Rata-rata : 70 – 79 poin
Dibawah rata-rata : 0 – 69 poin

--

PENILAI : _____ TANGGAL : _____
(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

D. KRITERIA UNTUK MENILAI PRESENTASI

Kriteria-kriteria berikut akan digunakan setiap kompetisi yang menuntut dilakukannya presentasi portofolio dengan media Poster. Kriteria ini bukan merupakan duplikasi kriteria-kriteria yang digunakan untuk menilai poster yang ditayangkan. Nilai gabungan antara tampilan poster dan presentasi digunakan untuk menentukan kelas-kelas yang akan diikutsertakan dalam suatu kompetisi.

Kriteria untuk menilai presentasi masing-masing kelompok

1. **Signifikansi.** Apakah kelompok penyaji telah memilih aspek-aspek yang paling signifikan atau bermakna dari poster untuk disajikan presentasi ?
2. **Pemahaman.** Apakah kelompok penyaji telah menunjukkan pemahaman tentang hakekat dan ruang lingkup masalah ? Tentang kebijakan alternatif publik yang diidentifikasi ?
3. **Argumentasi.** Apakah kelompok penyaji telah cukup baik dalam mempresentasikan langkah-langkah yang diambil? Apakah mereka dapat mempertahankan argumen-argumen mereka dalam forum tanya jawab?
4. **Responsif.** Apakah jawaban penyaji sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh tim penilai ?
5. **Kerja kelompok/tim.** Apakah sebagian besar siswa ikut berpartisipasi dalam presentasi?
Adakah bukti tanggungjawab bersama? Apakah para penyaji menghargai pendapat orang lain ?

Kriteria untuk menilai keseluruhan presentasi

1. **Persuasif.** Apakah keseluruhan presentasi kebijakan publik yang diusulkan oleh kelas cukup meyakinkan?
2. **Kegunaan.** Realistiskah kebijakan yang diusulkan dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam usaha mencari dukungan? Apakah mereka juga memasukkan hambatan-hambatan yang sesungguhnya?
3. **Koordinasi.** Apakah hubungan antara masing-masing presentasi kelompok portofolio jelas ? Apakah setiap presentasi membangun dan memperluas apa yang telah dibahas sebelumnya ?
4. **Refleksi.** Apakah presentasi siswa menunjukkan bahwa mereka telah merefleksikan dan belajar dari pengembangan posternya ?

NILAI SERI

Berilah penilaian sampai dengan 100 poin untuk penampilan keseluruhan portofolio. Pertimbangkan keefektifitasan keseluruhan presentasi, demikian juga dengan kekreatifitasan dan originalitasnya. Penilaian ini hanya digunakan jika terdapat nilai seri. Skala yang digunakan adalah :

Istimewa	: 90 – 100 poin
Sangat baik	: 80 – 89 poin
Rata-rata	: 70 – 79 poin
Dibawah rata-rata	: 0 – 69 poin

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

E. Lembar Penilaian Keseluruhan Presentasi

Guru _____

Kelas _____

Sekolah _____

Petunjuk:

- Mohon memberikan penilaian dengan kriteria sebagai berikut :
1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa
- Identitas Kelompok : I II III IV (Lingkari salah satu kelompok)

Komponen	Nilai	Catatan
1. SIGNIFIKANSI : Seberapa besarkah tingkat kebermaknaan informasi yang dipilih oleh siswa berkaitan dengan bagian poster yang disajikan ?		
2. PEMAHAMAN : Seberapa besarkah tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ?		
3. ARGUMENTASI : Seberapa tepatkah alasan yang diajukan siswa dalam meyakinkan signifikansi masalah yang dipilih ? Seberapa baikkah cara mereka mempertahankan langkah-langkah yang mereka pilih ?		
4. RESPONSIF : Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pernyataan yang diajukan ?		
5. KERJASAMA KELOMPOK : Seberapa besar kontribusi anggota-anggota kelompok dalam menyampaikan presentasi ? Adakah bukti tanggung jawab bersama ? Apakah penyaji menghargai pendapat orang lain ?		
6. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		
TOTAL NILAI		

TANGGAL : _____

PENILAI : _____

Nilai portofolio keseluruhan

(Total nilai dari kriteria 1-4 di atas)

Nilai dari keempat bagian harus ditempatkan pada kotak yang tepa. Kemudian jumlahkan semua nilai untuk menghasilkan nilai total

NILAI SERI

Berilah penilaian sampai dengan 100 poin untuk penampilan keseluruhan portofolio. Penilaian ini hanya digunakan jika terdapat nilai seri. Skala yang digunakan adalah :

Istimewa : 90 – 100 poin

Sangat baik : 80 – 89 poin

Rata-rata : 70 – 79 poin

Dibawah rata-rata : 0 – 69 poin

--

PENILAI : _____

TANGGAL : _____

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

F. Prosedur dan Panduan Untuk Menyelenggarakan Suatu Kompetisi

Prosedur dan panduan berikut ini menjelaskan bagaimana cara menyelenggarakan suatu kompetisi dari **Model Project Citizen untuk Pendidikan Karakter**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Distribusi bahan pembelajaran.** Setiap perangkat bahan pembelajaran berisi buku panduan yang dijabarkan dalam buku siswa dan buku guru.
2. **Deskripsi kelas.** Tujuan utama **Model Project Citizen untuk Pendidikan Karakter** adalah mendorong partisipasi siswa seluas mungkin, dan keterlibatan dari seluruh anggota kelas dengan menekankan pada internalisasi nilai – nilai karakter yang berpusat pada pengembangan sikap intelektual. Untuk kompetisi poster antar kelas, kelas yang dimaksudkan disini ditentukan oleh istilah “kelas regular” yaitu kelas-kelas yang memiliki kriteria sebagai berikut :
 - Kelas tersebut adalah kelas biasa sesuai prosedur sekolah, bukan merupakan suatu kelas khusus yang siswanya dipilih dan disiapkan untuk mengikuti suatu kompetisi,
 - Kelas tersebut diberikan pelajaran sesuai kurikulum regular, seperti sejarah/ilmu social, seni bahasa, atau bidang lain yang sesuai,
 - Kelas tersebut tidak secara khusus diadakan dalam rangka ikut serta kompetisi,
 - Kelas tersebut ditunjuk oleh sekolah,
 - Kelas tersebut adalah kelas regular dengan periode lima/enam hari sekolah,
 - Semua siswanya harus terdaftar dalam daftar absensi kelas
3. **Penghargaan.** Berupa Sertifikat yang diberikan kepada guru, dan siswa sebagai pemenang kompetisi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan program diberikan penghargaan berupa Piala.
4. **Prosedur Kompetisi.** Penilaian tampilan poster dilakukan tim penilai tanpa dihadiri oleh siswa/peserta. Peserta hanya akan hadir pada saat mereka harus memberikan presentasi poster mereka dihadapan tim penilai, serta memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tim penilai.
5. **Tim Penilai.** Tim penilai hendaknya terdiri dari para pembuat kebijakan dari berbagai institusi. Keragaman individu tim penilai akan menghasilkan suatu tim penilai yang berkualitas dan berkualifikasi tinggi dalam menilai poster.
6. **Penilaian.** Semua berkas penilaian disiapkan dan juri dari para stakeholders melakukan penilaian sesuai dengan format yang sudah disediakan, kemudian penentuan finalis pertama, kedua, dan ketiga didasarkan pada nilai-nilai yang dikumpulkan tim juri yang penilaian penentuan akhir ini. Kumpulkan lembar-lembar penilaian pada akhir penilaian. Anda harus yakin bahwa seluruh lembar penilaian sudah dikumpulkan. Periksa kelengkapannya juga, jangan sampai ada nilai yang kosong. Setelah itu tentukan pemenangnya adalah pemilik total nilai tertinggi, dalam hal nilai seri, gunakan total nilai-nilai yang tertera pada bagian Nilai Seri. Gunakan nilai total tersebut untuk menentukan pemenang.

7. **Umpan Balik.** Peserta kompetisi akan senang sekali mendengarkan komentar-komentar tentang prestasi mereka, serta mendengarkan tuntutan tentang bagaimana cara meningkatkan poster mereka. Umpan balik ini merupakan cara yang baik untuk belajar, untuk menghindari kesalahan di masa depan, dan meningkatkan partisipasinya sebagai warganegara.
8. **Pengumuman Pemenang.** Umumkan hasil-hasil kompetisi kepada semua peserta,
 - a. Berikan sertifikat keikutsertaan sebagai guru model yang telah ditandatangani.
 - b. Berikan Piala kepada siswa, yang telah terlibat dalam kompetisi.
 - c. Bila memungkinkan, undanglah juga tokoh-tokoh masyarakat sesuai bidangnya untuk berpartisipasi dalam kompetisi.

FORM PENILAIAN
KOMPETISI PROJECT CITIZEN

Sekolah _____

Kelompok _____

Untuk setiap kriteria, berilah nilai keseluruhan penyajian Poster pada skala 1-5, dimana 5 dengan melingkari salah satu criteria sebagai berikut:

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

Komponen	Nilai	Total Nilai
1. PERSUASIF Poster tersebut dapat meyakinkan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masalah yang dikaji adalah masalah yang penting ▪ Kebijakan yang diusulkan mengarah kepada masalah tersebut ▪ Kebijakan yang diusulkan bersifat konstitusional ▪ Kebijakan tersebut memperoleh dukungan publik 	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5	
2. KEGUNAAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan yang diusulkan bersifat realitas ▪ Pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk memperoleh dukungan bersifat realitas ▪ Mempertimbangkan hambatan-hambatan yang sesungguhnya 	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5	
3. KOORDINASI Penampilan penyajian Poster: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkaitan antara satu masalah dengan yang lainnya ▪ Menghindari pengulangan informasi 	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5	
4. REFLEKSI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan refleksi pengalaman belajar ▪ Menunjukkan adanya proses belajar ▪ Menunjukkan adanya pengembangan sikap 	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5	
5. INTERNALISASI KARAKTER Pengembangan sikap untuk: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kewaspadaan</i> (Menyadari apa yang sedang terjadi di sekeliling dan meresponsnya secara tepat dan benar) ▪ <i>Analitis</i> (Sikap dan perilaku yang gemar menalar atau bertindak berdasarkan persepsi bagian-bagian atau interelasi sebuah subjek) ▪ <i>Antisipatif</i> (Suatu karakter yang ditandai oleh keberanian, keteguhan untuk melakukan antisipasi) ▪ <i>Kehati-hatian</i> (Tahu pentingnya waktu yang tepat dalam menyelesaikan hal-hal yang benar, bersikap cermat dan teliti sebelum bertindak). ▪ <i>Ketegasan dan Percaya Diri</i> (Kualitas yang menunjukkan ketegasan, kemampuan mengekspresikan emosi dan kebutuhan pribadi dengan penuh percaya diri) ▪ <i>Kesediaan</i> (Selalu siap melayani dan menganggap rencana dan prioritas pribadi hal yang sekunder). ▪ <i>Kasih Sayang</i> (Memiliki dan menunjukkan perasaan penuh kasih sayang, mencintai dan bersikap penuh kelembutan) ▪ <i>Keberanian</i> (Memiliki keyakinan untuk berkata atau berbuat apa 	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5	

Komponen	Nilai	Total Nilai
yang dianggap benar, betul, dan adil)		
▪ <i>Kebajikan</i> Memberikan kebutuhan dasar orang lain tanpa memilik motif untuk mendapatkan pujian/hadiah secara personal.	1 2 3 4 5	
▪ <i>Kepedulian</i> (Memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap	1 2 3 4 5	
NILAI AKHIR		

Nilai Kompetisi Poster keseluruhan

(Total nilai dari kriteria 1-5 di atas)

Nilai dari keempat bagian harus ditempatkan pada kotak yang tepat. Kemudian jumlahkan semua nilai untuk menghasilkan nilai total.

NILAI SERI

Berilah penilaian sampai dengan 100 poin untuk penampilan keseluruhan Poster.

Penilaian ini hanya digunakan jika terdapat nilai seri. Skala yang digunakan adalah :

Istimewa : 90 – 100 poin

Sangat baik : 80 – 89 poin

Rata-rata : 70 – 79 poin

Dibawah rata-rata : 0 – 69 poin

PENILAI :

TANGGAL :

(.....)

G. Evaluasi Program oleh Guru

Evaluasi Anda atas **Model Project Citizen untuk Pendidikan Karakter** akan sangat membantu dalam usaha meningkatkan program. Manakah hasil-hasil berikut ini yang telah dicapai oleh mayoritas siswa sebagai hasil berpartisipasi mereka dalam mengikuti program. Berilah tanda cek (\checkmark) pada hasil-hasil yang telah dicapai siswa. Tulislah hasil-hasil yang telah dicapai lainnya dalam kolom yang disediakan.

Siswa telah berhasil :

1. Meningkatkan pemahaman yang lebih luas tentang kebijakan publik,
2. Belajar banyak hal mengenai masalah-masalah dalam masyarakat,
3. Meningkatkan pengetahuan mereka tentang sumber-sumber informasi,
4. Meningkatkan keterampilan penelitian mereka,
5. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara kooperatif,
6. Mencapai kesadaran akan potensi mereka yang dapat digunakan untuk mempengaruhi masyarakat,
7. Mencapai pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja pemerintah,
8. Mencapai kesadaran adanya kelompok-kelompok masyarakat yang tertarik dengan isu kebijakan publik,
9. Meningkatkan sikap membantu terhadap pemerintah,
10. Meningkatkan pemahaman mereka akan penggunaan poster sebagai alat komunikasi dan persuasi,
11. Sebutkan Lainnya:

Silakan berikan jawaban sesuai pernyataan berikut berkaitan dengan gambaran **Model Project Citizen untuk Pendidikan Karakter** Gunakan Format berikut :

FORM EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN

Guru _____
Sekolah _____

PETUNJUK:

1. Jawablah permasalahan dibawah ini, terkait pembelajaran PPKn yang sudah Bapak/ Ibu lakukan, dengan memberikan tanda (v) pada salah satu jawaban yang tersedia dibawah ini:
 - 1) Sangat Tidak Baik (STB)
 - 2) Tidak Baik (TB)
 - 3) Kuarang Baik (KB)
 - 4) Baik (B)
 - 5) Sangat Baik (SB)

Aspek yang Diamati		1	2	3	4	5
Kegiatan Pendahuluan						
Apersepsi dan Motivasi						
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.					
2	Mengajukan pertanyaan menantang terkait muatan Nilai Moral					
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.					
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.					
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan						
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.					
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.					
Kegiatan Inti						
Penguasaan Materi Pelajaran						
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.					
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.					
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.					
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)					
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik						
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.					
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.					
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.					

Aspek yang Diamati		1	2	3	4	5
4	Menguasai kelas.					
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.					
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.					
Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen						
1	Penjelasan informasi sesuai dengan KD					
2	Mengidentifikasi masalah					
3	Memilih suatu masalah untuk dikaji oleh kelas					
4	Mengumpulkan informasi yang terkait pada masalah					
5	Mengembangkan media Poster					
6	Menyajikan media Poster					
7	Melakukan refleksi pengalaman belajar					
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran						
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.					
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.					
3	Menghasilkan pesan yang menarik.					
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.					
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.					
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran						
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.					
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.					
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.					
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.					
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.					
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran						
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.					
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.					
Penutup pembelajaran						
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.					
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .					
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan poster.					

Aspek yang Diamati		1	2	3	4	5
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.					
	Jumlah					
	NILAI = JUMLAH SKOR/40 X 100%					

2. Saran dan Rekomendasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**FORM VALIDASI PRODUK
BUKU PANDUAN
MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN
UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

Untuk setiap kriteria, berilah tanda cek (v) pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

No	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1	Kesesuaian dengan kebutuhan guru, dan siswa					
2	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar					
3	Kebenaran substansi materi					
4	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					
	KEBAHASAAN					
5	Keterbacaan					
6	Kejelasan informasi					
7	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
8	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
	SAJIAN					
9	Kejelasan tujuan					
10	Urutan penyajian					
11	Pemberian motivasi					
12	Interaktivitas (stimulus dan respond)					
13	Kelengkapan informasi					
	KEGRAFISAN					
14	Penggunaan font (jenis dan ukuran)					
15	Lay out, tata letak					
16	Ilustrasi, grafis, gambar, foto					
17	Desain tampilan					
	REFERENSI					
18	Kejelasan sumber kutipan					
19	Ke-up to date-an sumber kutipan					
20	Variasi sumber kutipan					
	INTERNALISASI NILAI KARAKTER					
21	Penjabaran sikap Intektual					
22	Penjabaran sikap Spiritual					
23	Penjabaran sikap Sosial					

Penilai,

(.....)

**FORM VALIDASI PRODUK
BUKU GURU
MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN
UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

Untuk setiap kriteria, berilah tanda cek (v) pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

No	Komponen	1	2	3	4	5
	PEMAHAMAN ISI					
1	Materi mudah dipahami					
2	Mudah dipelajari					
3	Penugasan sesuai program pembelajaran					
4	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					
	KEBAHASAAN					
5	Keterbacaan					
6	Kejelasan informasi					
7	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
8	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
	SAJIAN					
9	Kejelasan tujuan					
10	Urutan penyajian					
11	Pemberian motivasi					
12	Interaktivitas (stimulus dan respond)					
13	Kelengkapan informasi					
	KEGRAFISAN					
14	Penggunaan font (jenis dan ukuran)					
15	Lay out, tata letak					
16	Ilustrasi, grafis, gambar, foto					
17	Desain tampilan					
	INTERNALISASI NILAI KARAKTER					
18	Penjabaran sikap Intektual					
19	Penjabaran sikap Spiritual					
20	Penjabaran sikap social					

Penilai,

(.....)

**FORM VALIDASI PRODUK
BUKU SISW
MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN
UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

Untuk setiap kriteria, berilah tanda cek (v) pada skala 1-5, dimana 5 adalah nilai tertinggi.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

No	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1	Materi mudah dipahami					
2	Mudah dipelajari					
3	Penugasan sesuai pengembangan kemampuan siswa					
4	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					
	KEBAHASAAN					
5	Keterbacaan					
6	Kejelasan informasi					
7	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
8	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
	SAJIAN					
9	Kejelasan tujuan					
10	Urutan penyajian					
11	Pemberian motivasi					
12	Interaktivitas (stimulus dan respond)					
13	Kelengkapan informasi					
	KEGRAFISAN					
14	Penggunaan font (jenis dan ukuran)					
15	Lay out, tata letak					
16	Ilustrasi, grafis, gambar, foto					
17	Desain tampilan					
	INTERNALISASI NILAI KARAKTER					
18	Penjabaran sikap Intektual					
19	Penjabaran sikap Spiritual					
20	Penjabaran sikap social					

Penilai,

(.....)

H. Kumpulan Contoh Format Siswa

Catatan untuk Guru :

Yakinkan bahwa siswa tahu bagaimana cara menggunakan format-format ini. Anda dapat meminta mereka agar menggunakan format yang terdapat dalam buku siswa, atau Anda dapat menggandakan format-format tersebut dari contoh-contoh yang telah disediakan.

1. Format Identifikasi dan Analisis Masalah
2. Format Wawancara
3. Format Sumber Media Cetak
4. Format Observasi Radio/Televisi
5. Format Dokumentasi – Informasi dari Kantor Penerbitan
6. Format Dokumentasi – Informasi dari Surat Menyurat atau Wawancara Telepon
7. Format Landasan Konstitusional
(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

FORMAT IDENTIFIKASI DAN ANALISIS MASALAH

Nama anggota kelompok : _____
Tanggal : _____
Masalah : _____

1. Apakah masalah yang kamu tulis diatas adalah masalah yang dianggap penting oleh kelpokmu dan juga oleh masyarakat sekitarmu ? Mengapa demikian ?

2. Tingkat atau lembaga pemerintah mana yang bertanggungjawab untuk mengatasi masalah tersebut ?

3. Kebijakan apakah, *jika sudah ada*, yang harus diambil oleh pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut ?

Jika memang kebijakan untuk mengatasi permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini !

- a. Apakah keuntungan dan kerugian dibuatnya kebijakan tersebut ?

- b. Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya ?

- c. Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

- d. Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

4. Darimana kamu dapat memperoleh lebih banyak informasi tentang masalah itu? Langkah-langkah apa yang dapat dilakukan oleh masing-masing anggota kelompokmu ?

5. Adakah masalah lain dalam masyarakat yang kamu anggap penting untuk menjadi bahwan kajian kelas ? Apakah itu ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

FORMAT WAWANCARA

Nama pewawancara : _____
Tanggal : _____
Masalah : _____

1. Nama yang diwawancarai _____
(misalnya pengusaha, pensiunan, orangtua murid, anak sekolah, sukarelawan)

Catatan : Jika kamu wawancarai tidak mau dicatat namanya, hormatilah keinginan itu. Kamu bisa menulis nama pekerjaannya saja.

2. Jelaskan permasalahan yang akan kamu teliti. Kemudian ajukan pertanyaan berikut.

Catatlah jawaban yang kamu terima.

- a. Apakah Bapak/Ibu menganggap masalah ini penting ? Mengapa ?

- b. Apakah menurut Bapak/Ibu warga masyarakat yang lain juga menganggap masalah ini adalah masalah penting ? Mengapa ?

- c. Kebijakan apakah, jika ada, yang harus dipakai untuk menangani masalah ini ?

Jika memang kebijakan untuk mengatasi permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini :

- Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut ?

- Apakah kerugian dari kebijakan tersebut ?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya ?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

- Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

- d. Dimana saya (*atau kelas saya*) dapat memperoleh lebih banyak informasi tentang masalah ini serta berbagai langkah-langkah yang dilakukan dalam menghadapi masalah ini ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

FORMAT SUMBER INFORMASI MEDIA CETAK

Nama Observasi : _____
Tanggal : _____
Masalah : _____
Nama / tanggal penerbitan : _____ / _____
Tema artikel / berita : _____

1. Apakah langkah-langkah yang diambil (yang ditulis dalam artikel) berkaitan dengan masalah yang menjadi bahan kajian kelas ?

2. Apa langkah-langkah pokok yang tulis dalam artikel / berita itu ?

3. Menurut artikel itu, dari kebijakan yang sudah ada, kebijakan manakah yang harus digunakan dalam menangani masalah tersebut ?

Jika memang kebijakan untuk mengatasi permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini :

- Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut ?

- Apakah kerugian dari kebijakan tersebut ?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya ?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

FORMAT OBSERVASI RADIO/TELEVISI

Nama pengobservasi : _____
Nama Radioi/TV : _____ Tanggal _____ Waktu _____
Masalah : _____

1. Tulislah nama sumber-sumber informasi. (Informasi bisa diperoleh dari program berita televisi atau radio, rekaman berbagai kejadian, dokumentasi, talk-show, dialog interaktif, atau program lain yang berkaitan dengan masalah itu).

Pakailah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantumu mengumpulkan informasi dari radio/televisi.

2. Apakah masalah yang sedang kamu teliti dianggap sebagai masalah penting ? Mengapa?

3. Menurut sumber informasi tersebut, kebijakan apakah yang harus digunakan dalam menangani masalah tersebut ?

Jika memang kebijakan untuk mengatasi permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini :

- Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut ?

- Apakah kerugian dari kebijakan tersebut ?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui ? Bagaimana caranya ?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa ?

- Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

**FORMAT DOKUMENTASI
INFORMASI DARI KANTOR PENERBITAN**

Nama-nama anggota tim peneliti : _____

Tanggal : _____

Nama perpustakaan, kantor, perwakilan, atau warnet yang dikunjungi : _____

Masalah yang sedang diteliti : _____

1. Sumber informasi
 - a. Nama Penerbit _____
 - b. Nama Pengarang _____
 - c. Tanggal Penerbitan _____
2. Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut. Catatlah informasi yang kamu terima.
 - a. Seberapa seriuskah masalah ini dalam masyarakat ?

 - b. Seberapa luaskah penyebaran masalah ini dalam masyarakat ?

 - c. Manakah hal-hal berikut ini yang Bapak/Ibu anggap benar ?
 - Tidak ada undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini. Ya _____ Tidak _____
 - Undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini tidak cukup memadai. Ya _____ Tidak _____
 - Undang-undang yang digunakan untuk memecahkan masalah ini cukup memadai tetapi tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Ya _____ Tidak _____
 - d. Tingkat dan lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab untuk menangani masalah itu ? Apa yang mereka lakukan untuk menangani masalah itu ?

 - e. Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

 - f. Suara mayoritas siapakah (individu, kelompok, atau organisasi) yang banyak mengungkapkan pendapatnya berkenaan dengan masalah ini ?

- Mengapa mereka tertarik dengan masalah ini ?

- Langkah-langkah apakah yang telah mereka ambil ?

- Apakah keuntungan dan kerugian dari pengambilan langkah-langkah tersebut di atas ?

- g. Bagaimana cara saya dan teman-teman sekelas saya dapat memperoleh informasi-informasi mengenai langkah-langkah yang telah mereka ambil ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

FORMAT DOKUMENTASI
INFORMASI DARI SURAT-MENYURAT ATAU WAWANCARA TELEPON

Nama anggota im peneliti : _____

Tanggal : _____

Masalah yang sedang diteliti : _____

1. Sumber informasi. (Tulislah nama pemberi informasi. Jika diperbolehkan tulislah juga gelar dan nama kelompok atau organisasinya)
 - a. Nama _____
 - b. Gelar _____
 - c. Nama kelompok/organisasi _____
 - d. Alamat kelompok/organisasi _____
 - e. Nomor telepon yang bisa dihubungi _____

2. Perkenalkanlah dirimu (ikuti panduan memperkenalkan diri) kemudian mintalah informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

- a. Seberapa seriuskah masalah ini dalam masyarakat ?

- b. Seberapa luaskah penyebaran masalah ini dalam masyarakat ?

- c. Mengapa masalah ini harus ditangani pemerintah ? Haruskah warga masyarakat juga ikut bertanggungjawab dalam mengatasi masalah ini ? Mengapa ?

- d. Manakah hal-hal berikut yang Bapak/Ibu anggap benar ?

- Tidak ada undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini. Ya _____ Tidak _____
- Undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini tidak cukup memadai. Ya _____ Tidak _____
- Undang-undang yang digunakan untuk memecahkan masalah ini cukup memadai tetapi tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Ya _____ Tidak _____

- e. Tingkat dan lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab untuk mengatasi masalah itu? Apa yang mereka lakukan untuk mengatasi masalah itu ?

f. Apakah dalam masyarakat ditemukan perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

g. Suara mayoritas siapakah (individu, kelompok, atau organisasi) yang banyak mengungkapkan pendapatnya berkenaan dengan masalah ini ?

▪ Mengapa mereka tertarik dengan masalah ini ?

▪ Langkah-langkah apakah yang telah mereka ambil ?

▪ Apakah keuntungan dan kerugian dari pengambilan langkah-langkah tersebut di atas ?

▪ Bagaimana cara mereka mempengaruhi pemerintah dalam pengambilan langkah-langkah pemecahan masalah ini ?

h. Jika kelas kami nantinya dapat mengembangkan sebuah kebijakan untuk mengatasi masalah ini, apakah saran Bapak/Ibu agar kami dapat mempengaruhi pemerintah supaya bersedia menerima usulan kami ?

(Sumber: Kami Bangsa Indonesia, Praktek Kewarganegaraan)

I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA
Kelas/Semester : X/Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI- : 1 menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI- : 2 menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI- : 3 **menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan, berbagai informasi berfikir abstrak, menalar, serta bertindak secara efisien dan efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya.**
- KI- : 4 memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI- : 5 mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

KI	Kompetensi dasar	Indikator
Sikap Intelektual	Menerima integrasi bangsa dalam menjaga keutuhan NKRI	1. Menerima berbagai informasi dan menghargai perbedaan dalam menjaga keutuhan NKRI 2. menghayati permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI 3 mengamalkan contoh sikap yang sesuai dengan solusi permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI

Catatan : Untuk Kompetensi Dasar dan Indikator dalam penelitian ini hanya dijabarkan keterbaharuan pada KD dan Indikator keterbaharuan penelitian yaitu pada Sikap Intelektual.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model pembelajaran *modification of project citizen*, siswa dapat:

1. Menerima berbagai informasi dan menghargai perbedaan dalam menjaga keutuhan NKRI dengan rasa hormat
2. Menghayati permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI dengan bijaksana
3. Mengamalkan contoh sikap yang sesuai dengan solusi permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI dengan tanggungjawab

D. Materi pembelajaran

1. Pertemuan kesatu

Menjaga Keutuhan NKRI

- a. Integrasi Bangsa dalam Menjaga Keutuhan NKRI
- b. nilai – nilai yang terkandung didalam Integrasi Bangsa

2. Pertemuan kedua

Permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI

- a. Nilai – Nilai Pancasila
- b. Ketaatan terhadap Hukum yang berlaku
- c. Integrasi Bangsa
- d. Demokrasi

3. Pertemuan ketiga

Sikap terhadap permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI

- a. Identifikasi Permasalahan
- b. Kebijakan Alternatif untuk menangani masalah
- c. Mengusulkan Suatu Kebijakan Alternatif Untuk Menangani Masalah
- d. Mengembangkan Rencana Kerja

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Discovery learning, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode menggunakan diskusi dan pengamatan, serta pembelajaran *modification of project citizen*

F. Alat/Media/Bahan

1. Media dan Alat

Media :

- a. Poster Project Citizen
- b. Video tentang Integrasi Bangsa
- c. Lingkungan sekitar

Alat :

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Speaker
- d. Lembar Kerja

2. Sumber:

- a. Anita Trisiana, dkk. 2015. Buku Panduan: Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- b. Anita Trisiana, dkk. 2015. Buku Siswa: Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- c. Anita Trisiana, dkk. 2015. Buku Guru: Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- d. Franz Magnis Suseno. 1997. *Mencari Sosok Demokrasi*. Gramedia: Jakarta
- e. Georg Sorensen. 2003. *Demokrasi dan Demokratisasi*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- f. Ichlasul Amal & Armaidly Armawi.(ed). 1998. *Sumbangan Ilmu Sosial Terhadap Konsepsi Ketahanan Nasional*. UGM Press : Yogyakarta
- g. Moh.Mahfud MD. 2011. *Politik Hukum DI Indonesia*. Pustaka LP3ES:Jakarta
- h. Ricard Muir. 1975.*Modern Political Geography*. John Wisley & Sons Inc: New York
- i. Ubaidillah, dkk. 2011.*Demokrasi, HAM, & Masyarakat Madani*. IAIN Jakarta Press: Jakarta

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran MPC	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Penjelasan Informasi sesuai KD	<ul style="list-style-type: none">- Membaca, mendengar, menyimak, dan melihat (tanpa atau dengan alat)- Guru membagi kelas, menjadi 4 Kelompok, yang nantinya akan menyelesaikan permasalahan “Menjaga Keutuhan NKRI” dengan 4 Pilihan Tema permasalahan, yaitu:<ol style="list-style-type: none">1. Nilai–Nilai Pancasila2. Mentaati Aturan Hukum yang berlaku3. Integrasi Bangsa4. Demokrasi	Melatih kesungguhan, kesabaran, ketelitian dan kemampuan membedakan informasi yang umum dan khusus, kemampuan berpikir analitis, kritis, deduktif, dan komprehensif (Civic Knowledge)	8'

Kegiatan	Langkah Pembelajaran MPC	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
Inti	Mengidentifikasi Masalah berbasis pd nilai karakter	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik): Siswa membuat Instrumen pedoman wawancara, dan observasi dengan dipandu oleh guru dalam kelas.	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk critical minds yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat (Civic skill dan civic Disposition)	32'
	Memilih Masalah untuk dikaji oleh kelas berbasis pada nilai karakter	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks - Mengamati objek/kejadian/ aktivitas - Wawancara dengan nara sumber sesuai dengan lokasi masing-masing daerah 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. (Sikap intelektual, Civic skill dan civic Disposition)	
	Mengumpulkan Informasi terkait dengan masalah yang dipilih	-Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperi men maupun hasil dari	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan	

Kegiatan	Langkah Pembelajaran MPC	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
		kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. -Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. (Sikap intelektual, Civic skill dan civic Disposition)	
	Mengembangkan Media Poster berbasis pd nilai karakter	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya : Membuat Catatan lapangan hasil wawancara (CLHW).	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. (Sikap intelektual, Civic skill dan civic Disposition)	
	Menyajikan Media Poster	Memodifikasi, menyusun kembali untuk menemukan yang baru, dan menemukan yang baru secara original	Kreativitas dan kejujuran serta apresiasi terhadap karya orang lain dan bangsa lain (Civic skill dan civic Disposition)	
Penutup	Melakukan Refleksi Pengalaman Belajar berbasis nilai karakter	Guru, bersama siswa, dan Stakeholders melakukan hasil penilaian terhadap refleksi hasil	Adanya alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan	5'

Kegiatan	Langkah Pembelajaran MPC	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
		pembelajaran	permasalahan sesuai dengan tema oleh para pakar (pendidikan, hukum, sosial) (Sikap intelektual, Civic skill dan civic Disposition)	

H. Penilaian

Prosedur : Proses dan Hasil
 Tehnik : Tertulis, Pengamatan
 Bentuk : Objektif, Skala Sikap, Chek List
 Jenis Instrument : Tes, Angket, Lembar Pengamatan

Surakarta,
 Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

Guru mata pelajaran PPKn

(.....)

(.....)

I. Lampiran RPP

Lampiran 1 : Pengembangan Materi

a. Integrasi Bangsa dalam Menjaga Keutuhan NKRI

Istilah integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu integrasi dan nasional. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran/penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang utuh/bulat. Istilah nasional mempunyai pengertian kebangsaan, bersifat bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa seperti cita-cita nasional, tarian nasional, perusahaan nasional.

Nazaruddin berpendapat istilah integrasi nasional merujuk kepada seluruh unsur dalam rangka melaksanakan kehidupan bangsa, meliputi sosial, budaya ekonomi, maka pada intinya integrasi nasional lebih menekankan persatuan persepsi dan perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Dengan demikian Integrasi nasional dapat diartikan penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh, atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa.

b. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Integrasi Nasional

1. Faktor-faktor pendorong integrasi nasional sebagai berikut:

- a. Faktor sejarah yang menimbulkan rasa senasib dan seperjuangan.
- b. Keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.
- c. Rasa cinta tanah air di kalangan bangsa Indonesia, sebagaimana dibuktikan perjuangan merebut, menegakkan, dan mengisi kemerdekaan.
- d. Rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara, sebagaimana dibuktikan oleh banyak pahlawan bangsa yang gugur di medan perjuangan.
- e. Kesepakatan atau konsensus nasional dalam perwujudan Proklamasi Kemerdekaan, Pancasila dan UUD 1945, bendera Merah Putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, bahasa kesatuan bahasa Indonesia.
- f. Adanya simbol kenegaraan dalam bentuk Garuda Pancasila, dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

2. Faktor-Faktor Penghambat Integrasi Nasional Sebagai Berikut:

- a. Masyarakat Indonesia yang heterogen (beraneka ragam) dalam faktor-faktor kesukubangsaan dengan masing-masing kebudayaan daerahnya, bahasa daerah, agama yang dianut, ras dan sebagainya.
- b. Wilayah negara yang begitu luas, terdiri atas ribuan kepulauan yang dikelilingi oleh lautan luas.
- c. Besarnya kemungkinan ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang merongrong keutuhan,
- d. Masih besarnya ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan menimbulkan berbagai rasa tidak puas dan

keputusasaan di masalah SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan), gerakan separatisme dan kedaerahan, demonstrasi dan unjuk rasa.

- e. Adanya paham “etnosentrisme” di antara beberapa suku bangsa yang menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain.
- f. Lemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melewati kontak langsung maupun kontak tidak langsung.
- g. Kontak langsung, antara lain melalui unsur-unsur pariwisata, sedangkan kontak tidak langsung, antara lain melalui media cetak (majalah, tabloid), atau media elektronik (televisi, radio, film, internet, telepon seluler yang mempunyai fitur atau fasilitas lengkap).

Masalah integrasi nasional di Indonesia sangat kompleks dan multidimensional. Disintegrasi bangsa dapat terjadi karena adanya konflik vertikal dan horizontal sebagai akibat tuntutan demokrasi yang melampaui batas, konflik antara elite politik, lambatnya pemulihan ekonomi, lemahnya penegakan hukum dan HAM serta kesiapan pelaksanaan Otonomi Daerah.

c. Problematika dalam Integrasi Nasional

Problematika dalam integrasi nasional dapat dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut :

1. Geografi. Letak Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan kepulauan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Daerah yang berpotensi untuk memisahkan diri adalah daerah yang paling jauh dari ibu kota, atau daerah yang besar pengaruhnya dari negara tetangga atau daerah perbatasan, daerah yang mempunyai pengaruh global yang besar, seperti daerah wisata, atau daerah yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah.
2. Demografi. Pengaruh (perlakuan) pemerintah pusat dan pemerataan atau penyebaran penduduk yang tidak merata merupakan faktor dari terjadinya disintegrasi bangsa, selain masih rendahnya tingkat pendidikan dan kemampuan SDM.
3. Kekayaan Alam. Kekayaan alam Indonesia yang sangat beragam dan berlimpah dan penyebarannya yang tidak merata dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya disintegrasi bangsa, karena hal ini meliputi hal-hal seperti pengelolaan, pembagian hasil, pembinaan apabila terjadi kerusakan akibat dari pengelolaan.
4. Ideologi. Akhir-akhir ini agama sering dijadikan pokok masalah didalam terjadinya konflik di negara ini, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap agama yang dianut dan agama lain. Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan bijaksana pada akhirnya dapat menimbulkan terjadinya kemungkinan disintegrasi bangsa, oleh sebab itu perlu adanya penanganan

- khusus dari para tokoh agama mengenai pendalaman masalah agama dan komunikasi antar pimpinan umat beragama secara berkesinambungan.
5. Politik. Masalah politik merupakan aspek yang paling mudah untuk menyulut berbagai ketidaknyamanan atau ketidaktenangan dalam bermasyarakat dan sering mengakibatkan konflik antar masyarakat yang berbeda faham apabila tidak ditangani dengan bijaksana akan menyebabkan konflik sosial di dalam masyarakat. Selain itu ketidaksesuaian kebijakan-kebijakan pemerintah pusat yang diberlakukan pada pemerintah daerah juga sering menimbulkan perbedaan kepentingan yang akhirnya timbul konflik sosial karena dirasa ada ketidakadilan didalam pengelolaan dan pembagian hasil atau hal-hal lain seperti perasaan pemerintah daerah yang sudah mampu mandiri dan tidak lagi membutuhkan bantuan dari pemerintah pusat, konflik antar partai, kabinet koalisi yang melemahkan ketahanan nasional dan kondisi yang tidak pasti dan tidak adil akibat ketidakpastian hukum.
 6. Ekonomi. Krisis ekonomi yang berkepanjangan semakin menyebabkan sebagian besar penduduk hidup dalam taraf kemiskinan. Kesenjangan sosial masyarakat Indonesia yang semakin lebar antara masyarakat kaya dengan masyarakat miskin dan adanya indikasi untuk mendapatkan kekayaan dengan tidak wajar yaitu melalui KKN.
 7. Sosial Budaya. Pluralitas kondisi sosial budaya bangsa Indonesia merupakan sumber konflik apabila tidak ditangani dengan bijaksana. Tata nilai yang berlaku di daerah yang satu tidak selalu sama dengan daerah yang lain. Konflik tata nilai yang sering terjadi saat ini yakni konflik antara kelompok yang keras dan lebih modern dengan kelompok yang relatif terbelakang.
 8. Pertahanan Keamanan. Bentuk ancaman terhadap kedaulatan negara yang terjadi saat ini menjadi bersifat multi dimensional yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, hal ini seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi dan komunikasi. Serta sarana dan prasarana pendukung didalam pengamanan bentuk ancaman yang bersifat multi dimensional yang bersumber dari permasalahan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya.

KESIMPULAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah yang sangat luas, masyarakat yang banyak dan memiliki berbagai keanekaragaman budaya, bahasa daerah dan lain-lain. Demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka integrasi bangsa wajib dilaksanakan dengan baik seperti semboyan Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Dengan bersatunya berbagai wilayah di Indonesia ini menjadi 1 (satu) bangsa maka akan tercapainya tujuan bersama, saling bekerjasama, dan saling melengkapi. Pemerintah beserta seluruh masyarakat harus saling membantu agar faktor-faktor penghambat integrasi bangsa/nasional ini dapat di minimalisir.

Lampiran : 2 :
Media Pembelajaran : Poster



**PENTINGNYA PENERAPAN INTEGRASI BANGSA
DALAM MENJAGA KEUTUHAN NEGARA**

KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Guru Pembimbing : Dra. Ninik Praptini, M.Pd



Disusun Oleh : **Kelompok III**

1. Adityadika M.H (01)

2. Aulia Okhid A (08)

3. Fajar Hanifianto (16)

4. Pramadea Aulia S (22)

5. Rahma Islamey H (23)

6. Resa Kusumasari S (25)

7. Sarita Shahrani (28)

8. Umi Latifah (31)

Disusun dalam kegiatan Project Citizen mata pelajaran PPKn di SMAN 1 SURAKARTA

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara pluralisme yang terdiri dari berbagai suku bangsa RAS ,agama dan Bahasa. Hal ini merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia yang memiliki multikultur untuk disatukan menjadi bangsa dan negara yang damai, adil dan sejahtera agar terwujudnya cita-cita bangsa yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4.

Tantangan tersebut dapat diselesaikan dengan integrasi bangsa melalui kerjasama antara pemerintah dan masyarakat demi menjagadanmempersatukankeutuhan NKRI. Tidak Mudah untuk mewujudkan Integrasi bangsa karena banyaknya hambatan, gangguan ancaman, dan tantangan yang muncul antara lain : Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen, Kurangnya toleransi antar golongan , Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dangan gangguan dari luar, Adanya ketidak puasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, kita harus memerangi semua hal yang menghambat dan meruntuhkan integrasi bangsa.

II. PERMASALAHAN

Bagaimana penerapan integrasi bangsa untuk menjaga keutuhan NKRI?

III. PEMBAHASAN

A. Diskripsi

Istilah integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu integrasi dan nasional. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran/penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang utuh/bulat. Istilah nasional mempunyai pengertian kebangsaan, bersifat bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa seperti cita-cita nasional, tarian nasional, perubahan nasional. Nazaruddin berpendapat istilah integrasi nasional merujuk kepada seluruh unsure dalam rangka melaksanakan kehidupan bangsa, meliputi sosial, budaya ekonomi, maka pada intinya integrasi nasional lebih menekankan persatuan persepsi dan perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

B. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Bapak Heru Suroso

Integrasi bangsa adalah mempersatukan unsur-unsur pembentuk bangsa yang berbeda, baik dari suku, ras maupun bahasa dan budaya menjadi sebuah satu kesatuan utuh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Membangun integrasi bangsa sangat penting karena dengan integrasi akan terwujud kekompakkan warga negara dalam mencapai cita – citanya, semangat menjaga negara yang bebas dari ancaman perpecahan dan kesadaran mewujudkan kerukunan hidup. Penerapan integrasi dapat diwujudkan dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila, penyebaran dan pemyarakatan wawasan kebangsaan. Selain itu, para pemuda juga sangat berperan dalam membangun integrasi bangsa dengan mengikuti organisasi-organisasi di lingkungan masyarakat sehingga para pemuda dapat aktif dalam kegiatan bersama

2. Hasil wawancara dengan Bapak Mardi Raharjo

Bangsa Indonesia sangat membutuhkan integrasi bangsa. Penerapan integrasi bangsa ini sendiri dapat diwujudkan dengan memperbanyak para TNI untuk menjaga wilayah NKRI serta meningkatkan kesadaran bangsa dalam mengelola perbedaan. Solusi alternative mengenai kebijakan adalah mengamalkan nilai-nilai pancasila, memelihara ketertiban, dan menjaga perbatasan Indonesia dengan negara lain.

Bagi para generasi muda, usaha meningkat kan integrasi bangsa dapat dilakukan di lingkungan sekolah, contohnya siswa dapat mematuhi peraturan yang berlaku, dan belajar dengan giat untuk meraih cita-cita. Jika nanti sudah mencapai cita-citanya / sudah menjadi pejabat janganlah korupsi, tetapih mensejahterakan dan selalu memperhatikan rakyat kita yang masih miskin.

IV. ALTERNATIF KEBIJAKAN

Integrasi bangsa merupakan hal penting untuk persatuan bangsa dan menjaga keutuhan NKRI. Pemerintah dan masyarakat memiliki andil yang besar dalam menjaga Integrasi bangsa karena masyarakat adalah bagian dari suatu bangsa. Banyaknya konflik disebabkan kurangnya toleransi antar golongan yang mengakibatkan disintegrasi bangsa. Lalu dengan pendidikan karakter diharapkan mampu menambah perasaan toleransi kepada anak didik supaya tidak terjadi perpecahan. Lalu diharapkan bahwa materi pelajaran sekolah, khususnya PPKn, Sejarah dan Agama dapat dipardalam maupun di perkuat kembali. Mata pelajaran PPKn diharapkan mampu mendidik karakter jiwa nasionalisme dan Patriotisme lalu mata pelajaran Agama diharapkan mampu mendidik jiwa spiritual peserta didik agar tidak berbuat tercela yang mengakibatkan hancurnya integrasi bangsa selanjutnya mata pelajaran sejarah diharapkan mampu membangkitkan semangat juang para generasi penerus bangsa dalam membangun integrasi bangsa

V. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dengan narasumber selanjutnya kami kaji bahwasannya peran integrasi bangsa dalam menjaga keutuhan NKRI sangatlah besar. Seperti yang telah narasumber tuturkan ,dengan integrasi nasional yang kuat,negara kita akan terbebas dari ancaman perpecahan dan akan timbul kesadaran untuk mewujudkan kerukunan hidup. Karena banyak ancaman dan tantangan untuk menjaga integrasi bangsa maka generasi muda merupakan ujung tombak sebuah bangsa dan memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan NKRI. selanjutnya mempunyai peran penting dalam melakukan kegiatan positif. Integrasi bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI, maka dari itu kita harus menjaga integrasi bangsa agar Negara ini tetap utuh selamanya.

Berdasarkan hasil observasi kami, dapat kami simpulkan bahwa kunci utama untuk menjaga integrasi bangsa adalah toleransi,terutama antar umat beragama, suku, bahasa dan ras. Dan pemuda memegang peran utama dalam menjaga sebuah bangsa, tidak salah jika pemuda merupakan kunci kesuksesan sebuah bangsa,semakin bagus kualitas pemuda suatu bangsa,maka semakin bagus pula Negara tersebut.








Lampiran 3:

Lembar Kerja Peserta Didik

Untuk melakukan kegiatan ini seluruh anggota kelas hendaknya:

1. Membacakan, mendiskusikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat yang dapat dilihat dalam daftar masalah sesuai tema.
2. Buat kelompok yang terdiri dari enam sampai tujuh orang. Masing-masing kelompok akan mendiskusikan satu masalah saja yang berbeda satu sama lain. Kemudian masing-masing kelompok harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan pada Form Identifikasi dan Analisis Masalah (terlampir)
3. Diskusikan jawaban tiap-tiap kelompok dengan seluruh anggota kelas sesuai dengan permasalahan yang dikaji.
4. Simpanlah hasil-hasil jawaban tersebut untuk dapat digunakan dalam pengembangan portofolio yang disajikan dalam bentuk media Poster.

FORMAT IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS

Nama anggota kelompok : _____
Tanggal : _____
Masalah : _____

1. Apakah masalah yang kamu tulis diatas adalah masalah yang dianggap penting oleh kelompokmu dan juga oleh masyarakat sekitarmu? Mengapa demikian?

2. Tingkat atau lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab untuk menangani masalah tersebut?

3. Kebijakan apakah, *jika sudah ada*, yang harus diambil oleh pemerintah dalam menangani masalah tersebut?

Jika memang kebijakan untuk menangani permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini!

- Apakah keuntungan dan kerugian dibuatnya kebijakan tersebut?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui? Bagaimana caranya?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa?

- Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut?

4. Dari mana kamu dapat memperoleh lebih banyak informasi tentang masalah itu? Langkah-langkah apa yang dapat dilakukan oleh masing-masing anggota kelompokmu?

5. Adakah masalah lain dalam masyarakat yang kamu anggap penting untuk menjadi bahan kajian kelasmu? Apakah itu?

FORMAT WAWANCARA
CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal :
Pukul :
Informan :
Jabatan :
Topik dan tujuan :
Tempat :

a. Deskripsi Latar

.....
.....
.....
.....

b. Transkrip Wawancara

1) Apakah Bapak/Ibu menganggap masalah ini penting? Mengapa?

.....
.....
.....

2) Apakah menurut Bapak/Ibu masalah ini dianggap penting oleh warga masyarakat yang lain? Mengapa?

.....
.....
.....

3) Kebijakan apakah, jika ada, yang harus dipakai untuk menangani masalah ini?

.....
.....
.....

Jika memang kebijakan untuk menangani masalah itu sudah disebut, tanyakanlah pertanyaan berikut ini:

▪ Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut?

.....
.....
.....

▪ Apakah kerugian dari kebijakan tersebut?

.....
.....
.....

▪ Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui? Bagaimana caranya ?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti? Mengapa?

- Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Apa sajakah silang pendapat tersebut?

- 4) Dimana saya (kelas saya) dapat memperoleh lebih banyak informasi serta berbagai langkah langkah yang dapat dilakukan dalam menghadapi masalah ini?

Lampiran 4: Instrumen penilaian

1. Kompetensi Inti, Sikap Spiritual
 - a. Teknik penilaian : Tertulis
 - b. Jenis Instrumen : Angket
 - c. Bentuk instrumen : Skala Sikap
 - d. Kisi – kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1.	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2.	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
		Berserah diri kepada Tuhan	1
		Menerima semua anugerah Tuhan	1

- e. Instrument penilaian Sikap Spiritual

Untuk setiap kriteria, berilah tanda cek (v) pada skalasikap yang tersedia dibawah ini:

Pernyataan Positif/Nilai	Pernyataan Negatif/Nilai
SS : Sangat Setuju : 5	SS : Sangat Setuju : 1
S : Setuju : 4	S : Setuju : 2
R : Ragu – Ragu : 3	R : Ragu – Ragu : 3
TS : Tidak Setuju : 2	TS : Tidak Setuju : 4
STS : Sangat Tidak Setuju : 1	STS : Sangat Tidak Setuju : 5

	SIKAP SPIRITUAL	SS	S	R	TS	STS
1	Ketegasan dan Percaya Diri (Kualitas yang menunjukkan ketegasan, kemampuan mengekspresikan emosi dan kebutuhan pribadi dengan penuh percaya diri, berani, terutama terkait dengan mempertahankan hak-hak pribadi dan mendudukkan hak-hak orang lain, tanpa bertindak agresif)					
2	Kesediaan (Selalu siap melayani dan menganggap rencana dan prioritas pribadi hal yang sekunder).					
3	Kebajikan Memberikan kebutuhan dasar orang lain tanpa memilik motif untuk mendapatkan pujian/hadiah secara personal.					
4	Tidak konsisten terhadap perintah menjalankan agama yang dianut					
5	Mendekatkan diri pada perbuatan yang dilarang oleh agama					

2. Kompetensi Inti: Sikap Sosial
 - a. Teknik penilaian : Tertulis
 - b. Jenis Instrumen : Angket
 - c. Bentuk insrumen : Skala Sikap

Untuk setiap kriteria, berilah tanda cek (v) pada skala sikap yang tersedia dibawah ini:

Pernyataan Positif / Nilai	Pernyataan Negatif/ Nilai
SS : Sangat Setuju : 5	SS : Sangat Setuju : 1
S : Setuju : 4	S : Setuju : 2
R : Ragu – Ragu : 3	R : Ragu – Ragu : 3
TS : Tidak Setuju : 2	TS : Tidak Setuju : 4
STS : Sangat Tidak Setuju : 1	STS : Sangat Tidak Setuju : 5

	SIKAP SOSIAL	SS	S	R	TS	STS
1	Kasih Sayang(Memiliki dan menunjukkan perasaan penuh kasih sayang, mencintai dan bersikap penuh kelembutan)					
2	Keberanian (Memiliki keyakinan untuk berkata atau berbuat apa yang dianggap benar, betul, dan adil)					
3	Kepedulian (Memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tidak pernah berbuat kasar dan menyakiti hati orang lain, peduli pada lingkungan)					
4	Memunculkan sikap apatis terhadap kondisi sekitar yang penuh dengan permasalahan					
5	Merasa takut dengan kebenaran dan kebaikan					

3. Kompetensi Inti: Sikap Intelektual

- a. Teknik penilaian : Tertulis
- b. Jenis Instrumen : Angket
- c. Bentuk insrumen : Skala Sikap

Untuk setiap kriteria, berilah tanda cek (v) pada skala sikap yang tersedia dibawah ini:

Pernyataan Positif / Nilai	Pernyataan Negatif/ Nilai
SS : Sangat Setuju : 5	SS : Sangat Setuju : 1
S : Setuju : 4	S : Setuju : 2
R : Ragu – Ragu : 3	R : Ragu – Ragu : 3
TS : Tidak Setuju : 2	TS : Tidak Setuju : 4
STS : Sangat Tidak Setuju : 1	STS : Sangat Tidak Setuju : 5

No	Komponen	SS	S	R	TS	STS
	SIKAP INTELEKTUAL					
1	Kewaspadaan (Menyadari apa yang sedang terjadi di sekeliling dan meresponsnya secara tepat dan benar)					
2	Analitis (Sikap dan perilaku yang gemar menalar atau bertindak berdasarkan persepsi bagian-bagian atau interelasi sebuah subjek)					
3	Antisipatif (Suatu karakter yang ditandai oleh keberanian, keteguhan untuk melakukan antisipasi)					
4	Kehati-hatian (Tahu pentingnya waktu yang tepat dalam menyelesaikan hal-hal yang benar, bersikap cermat dan teliti sebelum bertindak).					
5	Lebih menyenangi bantuan aorang lain, meskipun					

No	Komponen	SS	S	R	TS	STS
	mengetahui kemandirian lebih banyak membawa keberhasilan					
6	Kejujuran tidak banyak membawa keberuntungan seseorang					

4. Kompetensi Inti: Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda
- c. Kisi – kisi tes tertulis :

No	Indikator	Butir instrumen
1.	Menerima berbagai informasi dan menghargai perbedaan dalam menjaga keutuhan NKRI	Uji kompetensi 1.1 nomor 1- 15
2.	menghayati permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI	Uji kompetensi 1.2 nomor 15- 25
3.	mengamalkan contoh sikap yang sesuai dengan solusi permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI	Uji kompetensi 1.3 nomor 26 - 30

- d. Instrumen penilaian pengetahuan dan petunjuk pemskorannya

A. SOAL TES

Pilihan Ganda

Jawablah soal berikut dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Fungsi dari ideologi dalam suatu masyarakat sebagai berikut; kecuali.....
 - a. sebagai penafsiran atau pemahaman terhadap suatu kenyataan
 - b. sebagai nilai-nilai yang dianggap baik dan diterima dalam masyarakat
 - c. sebagai landasan bersama oleh suatu masyarakat
 - d. sebagai orientasi tindakan
 - e. sebagai paradigma dalam pembangunan
2. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia merupakan pengamalan Pancasila, sila yang ke...
 - a. Sila IV
 - b. Sila III
 - c. Sila II
 - d. Sila I
 - e. Sila V
3. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercaya untuk melaksanakan permusyawaratan merupakan Pancasila, sila yang ke...
 - a. Sila II
 - b. Sila III
 - c. Sila IV
 - d. Sila V
 - e. Sila I

4. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan keadilan sosial merupakan pengamalan Pancasila, sila yang ke...
 - a. Sila II
 - b. Sila III
 - c. Sila IV
 - d. Sila V
 - e. Sila I
5. Berikut ini bukan perwujudan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum adalah:
 - a. Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - b. Dekrit 5 Juli 1959
 - c. Konstitusi RIS
 - d. Undang-Undang Dasar
 - e. KPK
6. Setelah melalui berbagai macam proses rumusan materi, Pancasila akhirnya secara yuridis disahkan sebagai...
 - a. Dasar ideologis negara Indonesia
 - b. Dasar filsafah negara Indonesia
 - c. Dasar politik negara Indonesia
 - d. Dasar hukum negara Indonesia
 - e. Paradigma Baru Indonesia
7. Secara epistemologis sekaligus sebagai pertanggungjawaban ilmiah, bahwa Pancasila selain sebagai dasar negara Indonesia juga sebagai.... Kecuali....
 - a. Pandangan hidup bangsa
 - b. Jiwa dan kepribadian bangsa
 - c. Cita-cita dan bagian hidup bangsa
 - d. Perjanjian luhur bangsa Indonesia pada waktu mendirikan negara
 - e. Causa finalis, causa materialis
8. Proses terbentuknya negara dan bangsa Indonesia melalui suatu proses panjang yaitu sejak zaman batu kemudian timbulnya kerajaan-kerajaan pada abad ke....
 - a. III, IV
 - b. IV, V
 - c. V, VI
 - d. VI, VII
 - e. II, VI
9. Istilah Pancasila sudah ada sejak zaman kerajaan Majapahit yaitu berasal dari kitab Negarakertagama yang ditulis oleh...
 - a. Mpu Sedah
 - b. Mpu Panuluh
 - c. Mpu Prapanca
 - d. Mpu Tantular
 - e. Mahabarata

10. Badan yang mempersiapkan dan membuat rancangan UUD secara keseluruhan pada tanggal 10-16 Juli 1945 adalah....
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. KNPI
 - d. PKI
 - e. Nippon
11. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan berhasil merumuskan hasil perundingan dalam sidang pertama. Rumusan Panitia Sembilan dikenal dengan....
 - a. Pancasila
 - b. Piagam Jakarta
 - c. Pembukaan UUD 1945
 - d. UUD 1945
 - e. Komite Sembilan
12. Pancasila sebagai dasar negara adalah, Pancasila sebagai ...
 - a. Pendirian atau sikap bangsa mengenai kehidupan ini
 - b. Ciri khas kehidupan bangsa Indonesia
 - c. Cita-cita moral bangsa Indonesia
 - d. Fondasi yang melandasi bangsa Indonesia mengatur tata pemerintahan
 - e. Trias Politika Indonesia
13. Pancasila sebagai norma dasar, mengandung makna bahwa nilainya...
 - a. Bersifat memaksa
 - b. Bersifat normatif
 - c. Berubah-ubah
 - d. Bersifat sukarela
 - e. Bersifat Imperatif
14. 1. Sosio Nasionalisme yaitu Nasionalisme dan Internasionalisme
2. Sosio Demokrasi yaitu Demokrasi dengan kesejahteraan rakyat
3. KeTuhanan Yang Maha Esa
Pernyataan diatas, menurut Soekarno , disebut.....
 - a. Eka sila
 - b. Tri sila
 - c. Pancasila
 - d. Filsafat
 - e. Liberalisme
15. Eksplitasi penjabaran lebih lanjut dari nilai-nilai dasar ideologi Pancasila, disebut.....
 - a. Ideologi
 - b. Nilai dasar
 - c. Nilai Instrumental
 - d. Nilai Praksis
 - e. Nilai Fundamental

16. Sumber hukum positif Indonesia adalah...
 - a. Pembukaan UUD 1945
 - b. Pancasila
 - c. Asas-asas
 - d. Ketetapan hukum
 - e. Pasal-pasal
17. Adapun syarat-syarat tertib hukum adalah..
 - a. Kesatuan subjek, kesatuan objek, kesatuan rohani
 - b. Kesatuan rohani, kesatuan daerah, kesatuan waktu
 - c. Kesatuan subjek, kesatuan asas kerohanian, kesatuan daerah, kesatuan objek
 - d. Kesatuan objek, kesatuan kerohanian, kesatuan tempat, kesatuan waktu
 - e. Kesatuan asas kerohanian, kesatuan waktu, kesatuan daerah, kesatuan subjek
18. Yang mempunyai kedudukan sebagai pokok kaidah fundamental Negara adalah...
 - a. Pembukaan UUD 1945
 - b. Penutupan UUD 1945
 - c. Pancasila
 - d. Pasal UUD 1945
 - e. Tiap asas kenegaraan
19. Pada pokok kaidah Negara yang fundamental memiliki berapa unsur mutlak...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
 - e. 6
20. Peraturan-praturan hukum yang berlaku yang terpenuhi oleh kalimat tumpah darah Indonesia merupakan satu kesatuan...
 - a. Subject
 - b. Kerohanian
 - c. Daerah
 - d. Object
 - e. Waktu
21. Kedudukan hukum yang lebih tinggi yang dalam ilmu hukum tata Negara disebut...
 - a. Staatsfundamentalnorm
 - b. Staatfundation
 - c. Staatconvensi
 - d. Hukum positif
 - e. Dikongkritisasikan
22. Aparat perlengkapan dan penyelenggara Negara memiliki kualitas dibawah pembentuk Negara termasuk..
 - a. DPR
 - b. MPR
 - c. MAHKAMAH AGUNG

- d. MAHKAMAH KONSTITUSI
 - e. UUD
23. Menurut tata hukum suatu peraturan hukum hanya dapat di ubah hanya dihapuskan oleh..
- a. Penguasa atau peraturan hukum penguasa
 - b. Pejabat pemerintah
 - c. DPR
 - d. Yuridiksi
 - e. Pasal
24. Bahwa adalah hak segala bangsa Kalimat tersebut merupakan suatu pengakuan tentang nilai...
- a. Hak moral
 - b. Hak kodrat
 - c. Hak individu
 - d. Hak hidup
 - e. Hak kewarganegaraan
25. Negara yang berdiri diatas kemampuan sendiri kekuatan dan kekuasaan sendiri dan bebas menuntukan tujuan dan nasibnya sendiri dalam kedudukannya sesame bangsa dan Negara yang memiliki derajat yang sama adalah arti dari..
- a. Bersatu
 - b. Adil
 - c. Berdaulat
 - d. Kemakmuran
 - e. Bersosialisasi
26. Cita –cita kemerdekaan terdapat pada alinea...
- a. I dan II
 - b. I
 - c. II
 - d. I dan III
 - e. IV
27. Apakah yang dimaksud dengan ATHG...
- a. Ancaman Tentang Hubungan Gangguan
 - b. Antara Tantangan Hambatan Gangguan
 - c. Antara Tantangan Hubungan Gotong royong
 - d. Ancaman Tentang Hambatan Gotong royong
 - e. Ancaman Tantangan Hambatan Gangguan
28. Dibawah ini adalah ATHG yang dihadapi bangsa Indonesia dalam rangka memperkokoh NKRI , KECUALI
- a. Krisis sumber daya alam
 - b. Pergolakan politik
 - c. Korupsi
 - d. Terorisme
 - e. Kemakmuran

29. Legitimasi politik atau kelanggengan kekuasaan(perpanjangan kekuasaan), termasuk dalam ATHG bangsa Indonesia dalam hal...
- Konflik
 - Korupsi
 - Krisis sumber daya alam
 - Narkoba
 - Pergolakan pilotik
30. Negara yang berkedaulatan rakyat berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan perwakilan terdapat pada pokok pikiran ke...
- I
 - II
 - III
 - IV
 - V
31. Berikut ini nilai-nilai dalam demokrasi yang dikemukakan oleh Hendry B. Mayo kecuali...
- Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
 - Tidak Mengakui adanya keaneka ragaman
 - Menjamin tegaknya keadilan
 - Memajukan ilmu pengetahuan
 - Pengakuan dan penghormatan terhadap kebebasan
- 1,3,4 dan 5
 - 1, 4 dan 5
 - 3 dan 4
 - 1,2,3,4 dan 5
 - 1,3 dan 5
32. Dua asas pokok demokrasi yaitu :,...
- Asas manfaat dan asas kekuasaan
 - Asas HAM dan supremasi hukum
 - Adanya pengakuan partisipasi rakyat di dalam pemerintahan dan pengakuan hakikat dan martabat manusia
 - Adanya keadilan dan pemerintahan yang bersih
 - Adanya penguasa dan otoritas kekuasaan

B. KUNCI JAWABAN

1 C	11 B	21 A
2 B	12 D	22 B
3 C	13 B	23 A
4 D	14 B	24 A
5 C	15 C	25 C
6 B	16 A	26 C
7 C	17 E	27 E
8 B	18 A	28 E
9 C	19 A	29 E
10 B	20 C	30 C

5. Kompetensi Inti: Keterampilan
- Teknik penilaian : tes praktik
 - Bentuk instrumen : lembar pengamatan
 - Kriteria penilaian sebagai berikut :
1= rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

Komponen	Nilai	Catatan
1. SIGNIFIKANSI : Seberapa besarkah tingkat kebermaknaan informasi yang dipilih oleh siswa berkaitan dengan bagian poster yang disajikan ?		
2. PEMAHAMAN : Seberapa besarkah tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ?		
3. ARGUMENTASI : Seberapa tepatkah alasan yang diajukan siswa dalam meyakinkan signifikansi masalah yang dipilih ? Seberapa baikkah cara mereka mempertahankan langkah-langkah yang mereka pilih ?		
4. RESPONSIF : Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pernyataan yang diajukan ?		
5. KERJASAMA KELOMPOK : Seberapa besar kontribusi anggota-anggota kelompok dalam menyampaikan presentasi ? Adakah bukti tanggung jawab bersama ? Apakah penyaji menghargai pendapat orang lain ?		
6. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		

PENILAIAN PORTOFOLIO

(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal/bulan/tahun :

Nama peserta didik :

Kelas/semester :

Mata pelajaran :

Kompetensi inti/kompetensi dasar

No	Komponen portofolio	Bobot	Skor	Nilai
1.	Keruntutan penyusunan portofolio Runtut dari tugas awal sampai akhir (lengkap) Runtut berdasarkan hari, tanggal , bulan dan tahu.	25%		
2.	Kelengkapan portofolio Lengkap setiap kompetensi inti dan kompetensi dasar	25%		
3.	Kerapian penyusunan portofolio Rapi dan tidak kotor	25%		
4.	Kebermanfaatan portofolio Bermanfaat untuk perbaikan dimasa depan	25%		

Catatan : Skor 1- 4 (1.kurang 2. Cukup 3.Baik 4. Sangat baik)

Nilai = bobot x skor

PENILAIAN PORTOFOLIO
(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal/bulan/tahun :

Nama peserta didik :

Kelas/semester :

Mata pelajaran :

Kompetensi inti/kompetensi dasar

No	Komponen portofolio	Bobot	Skor	Nilai
1.	Keruntutan penyusunan portofolio Runtut dari tugas awal sampai akhir (lengkap) Runtut berdasarkan hari, tanggal, bulan dan tahu.	25%		
2.	Kelengkapan portofolio Lengkap setiap kompetensi inti dan kompetensi dasar	25%		
3.	Kerapian penyusunan portofolio Rapi dan tidak kotor	25%		
4.	Kebermanfaatan portofolio Bermanfaat untuk perbaikan dimasa depan	25%		

Catatan : Skor 1- 4 (1.kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Sangat baik)

Nilai = bobot x skor

Tabel Instrumen Penilaian Diri

Nama :
NIS :
Kelas :

Keterangan

SS : sangat setuju, S : setuju TS : tidak setuju STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah dapat menjaga keutuhan NKRI				
2.	Saya dapat mendeskripsikan permasalahan dalam menjaga keutuhan NKRI				
3.	Saya dapat menunjukkan contoh sikap terhadap solusi penyelesaian permasalahan menjaga keutuhan NKRI				

Instrumen Penilaian Teman Sejawat

Nama :
 NIS :
 Kelas :

Petunjuk

Berilah tanda silang (x) sesuai dengan kondisi diri teman anda.

Keterangan

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Mendapatkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan melalui Model Project Citizen.				
2.	Mendapatkan materi Pembelajaran yang lebih mendalam dan kritis				
3.	Adanya Ketertarikan terhadap tema/ pokok bahasan yang disampaikan guru				
4.	Dapat memahami nilai-nilai karakter yang dapat diwujudkan dalam perilaku dan tindakan nyata.				
5	Meningkatnya wawasan kemanusiaan, dan kebangsaan, serta dampak fenomena dan kejadian yang membutuhkan solusi nyata				
6	Sangat tertarik dan antusias dengan langkah – langkah pembelajaran dengan Model Project Citizen				
7	Dapat memecahkan permasalahan melalui nilai-nilai karakter dalam tema dan pembahasan permasalahan				
8	Meningkatnya keberanian dan tanggungjawab Pada saat menggali informasi dan melakukan wawancara dengan pembuat kebijakan.				
9	Dengan model Project Citizen, partisipasi dalam kelas meningkat baik secara individual maupun kelompok.				
10	Penjelasan tentang Model Project Citizen pada mata mata ajar PPKn dapat dipahami secara baik				
11	Dapat menerapkan solusi permasalahan yang dihubungkan dengan teori-teori pada mata ajar lainnya.				
12	Informasi dapat diperoleh secara mendalam dari guru dan dikembangkan dalam pengumpulan informasi di lapangan.				
13	Dengan menggunakan Model Project Citizen, kami terdorong untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi kelas				
14	Pemilihan Topik dan Bahasan Permasalahan dengan menggunakan Model Project Citizen sesuai dengan internalisasi nilai karakter				
15	Alokasi waktu yang diberikan guru cukup untuk menyelesaikan Tugas Observasi yang akan ditampilkan				
16	Penyusunan Poster sangat menarik sebagai bentuk variasi media pembelajaran				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
17	Kami menyampaikan beberapa sudut pandang yang berbeda dengan yang lainnya dalam konteks yang tepat				
18	Refleksi pembelajaran mencerminkan karakter siswa.				

Pedoman Penskoran:

- Rumus menghitung skor akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{jumlah perolehan skor} \times 4}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\text{Skor maksimal} = \text{banyaknya indikator} \times 4$$
- Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada permendikbud no 81A tahun 2013
Yaitu:
 - Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir; $3,33 < \text{skor Akhir} < 4,00$
 - Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir; $2,33 < \text{skor Akhir} < 3,33$
 - Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir; $1,33 < \text{skor Akhir} < 2,33$
 - Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir; $\text{skor Akhir} < 1,33$
- Pedoman penskoran instrument pengetahuan

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{30} = \text{skor terakhir}$$
- Pedoman penskoran instrument Keterampilan
Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian
Skor 3, apabila baik sesuai dengan indikator penilaian
Skor 2, apabila cukup baik sesuai dengan indikator penilaian
Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. (2009). *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung: Program Studi PKn SPS UPI.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Franz Magnis Suseno. 1997. *Mencari Sosok Demokrasi*. Gramedia: Jakarta
- Georg Sorensen. 2003. *Demokrasi dan Demokratisasi*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Ichlasul Amal & Armaidly Armawi.(ed). (1998). *Sumbangan Ilmu Sosial Terhadap Konsepsi Ketahanan Nasional*. UGM Press : Yogyakarta
- Moh.Mahfud MD. (2011). *Politik Hukum DI Indonesia*. Pustaka LP3ES:Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013
- Tim. Kami Bangsa Indonesia. *Praktik- Belajar Kewarganegaraan diterjemahkan dan diadaptasi dari Buku Project Citizen*.California USA. Indonesia: CCEI.